



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN PENGGUNAAN KARTU KEMBANG ANAK (KKA) ONLINE BAGI KELOMPOK BINA KELUARGA BALITA (BKB) SEBAGAI UPAYA DETEKSI DAN PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh:

NAMA : NYIMAS ANINDYA MEDINA AZZURA, SKM
NIP : 199510212022032025
NDH : 32

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGGUNAAN KARTU KEMBANG ANAK
(KKA) ONLINE BAGI KELOMPOK BINA KELUARGA BALITA
(BKB) SEBAGAI UPAYA DETEKSI DAN PENCEGAHAN
STUNTING DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh :

NYIMAS ANINDYA MEDINA AZZURA, S.K.M
NIP. 19951021 202203 2 025

NDH : 32

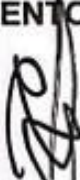
Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,


Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

MENTOR,


Resy Syamtarina, SKM, M.Si
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19830804 200501 2 003

Menyetujui,
Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir



Mauliddini, SKM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGGUNAAN KARTU KEMBANG ANAK
(KKA) ONLINE BAGI KELOMPOK BINA KELUARGA BALITA
(BKB) SEBAGAI UPAYA DETEKSI DAN PENCEGAHAN
STUNTING DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh :

NYIMAS ANINDYA MEDINA AZZURA, S.K.M

NIP. 19951021 202203 2 025

NDH : 32

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

**Hari/Tanggal
Tempat**

: Jum'at, 04 November 2022

: Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,



**Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005**

PENGUJI,



**Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya (IV/b)
NIP. 19670521 199702 1 001**

Disahkan Oleh :

**Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**



**Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Provinsi Sumatera Selatan yang berjudul “Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online Bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi Dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir” dalam rangka memahami nilai-nilai Ber-AKHLAK dan Peran dan Kedudukan ASN dalam mewujudkan *Smart Governance*.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada

1. Bapak **H. Iskandar, SE.** selaku Bupati Ogan Komering Ilir;
2. Bapak **H. Muhamad Lubis, SKM, M.Kes.** selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI;
3. Ibu **Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M.** selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan;
4. Bapak **Mauliddini, SKM.** selaku Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
5. Ibu **Resy Syamtarina, SKM. M.Si.** selaku Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir sekaligus mentor dari penulis;
6. Ibu **Dr. Mery Fanada, S.Pd., SKM, M.Kes.** selaku *coach* dari penulis yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis agar penulisan laporan aktualisasi ini menjadi baik.
7. Seluruh rekan Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga DPPKB Kab. OKI
8. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan bermanfaat

9. Kedua Orang Tua, Ayah, Ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran selalu diharapkan penulis untuk perbaikan laporan menjadi jauh lebih baik dan semoga penulisan rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi maslahat banyak pada umumnya dan untuk penulis khususnya. Terima Kasih.

Kayuagung, Oktober 2022

Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)	6
A. Deskripsi Organisasi	6
1. Profil Organisasi.....	6
2. Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi	6
B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik.....	13
C. Analisis Isu.....	17
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	19
E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN	21
F. Kedudukan dan Peran ASN Untuk mendukung terwujudnya <i>Smart Governance</i>	24
G. Matriks Aktualisasi	27
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai Dasar PNS.....	48
I. Jadwal Kegiatan.....	48
J. Kendala dan Antisipasi	49
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	50
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih.....	50
1. Kegiatan 1	50
2. Kegiatan 2.....	57
3. Kegiatan 3.....	65
4. Kegiatan 4.....	72
5. Kegiatan 5.....	78
6. Kegiatan 6.....	88
B. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi	97

C. Capaian Kegiatan Habitiasi	98
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)	100
A. Kesimpulan	100
B. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Deskripsi Isu	15
Tabel 2. Deskripsi Metode AKPK.....	17
Tabel 3. Penilaian Isu menggunakan Metode AKPK	18
Tabel 4. Matriks Rancangan Aktualisasi	29
Tabel 5. Rekapitulasi Penerapan Nilai Dasar ASN	46
Tabel 6. Jadwal Kegiatan	48
Tabel 7. Kendala dan Antisipasi.....	49
Tabel 8. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 1	51
Tabel 9. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 2	58
Tabel 10. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 3.....	65
Tabel 11. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 4.....	72
Tabel 12. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 5.....	79
Tabel 13. Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 6.....	90
Tabel 14. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kantor DPPKB Kab. OKI	6
Gambar 2. Struktur Organisasi DPPKB Kab. OKI	12
Gambar 3. Diagram <i>Fishbone</i>	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebuah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional, berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang tercantum dalam Alinea ke-2 dan ke-4 pada pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang berbunyi “*Negara yang merdeka, berdaulat adil dan Makmur, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia*”, maka seorang ASN harus bisa menjalankan fungsinya sebagai pelayan publik, pemersatu bangsa dan pelaksana kebijakan publik secara baik dan berintegritas.

Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, yang secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik, dimana didalamnya mengamanatkan Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil selama 1 tahun percobaan, dengan mengutamakan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak ASN yang berkualitas. Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS dan Persiapan Penyelenggaraan Latsar Tahun 2021 maka Latihan Dasar CPNS 2021 dilaksanakan menggunakan metode *Blended Learning*. yang memungkinkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan, dan

mengaktualisasikan serta membuatnya menjadi suatu kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya sehingga terpatni dalam diri sebagai ASN yang professional.

Pembelajaran dalam Pelatihan Dasar CPNS terdiri atas empat agenda yaitu Agenda Sikap Perilaku Bela Negara, Agenda Nilai-Nilai Dasar PNS yaitu Nilai Ber-AKHLAK yang terdiri atas Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, Agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Agenda Habitiasi. yang merupakan nilai-nilai dasar profesi ASN yang perlu diterapkan dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya (TUPOKSI). Oleh karena itu dalam diklat pelatihan dasar CPNS yang wajib diikuti dalam kegiatan aktualisasi yang dilakukan pada tahap ketiga di instansi masing-masing selama 30 hari. Diharapkan setelah selesai rangkaian diklat pelatihan dasar ini, setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan dilandasi nilai-nilai Ber-AKHLAK dan dapat menerapkan kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba membuat rancangan aktualisasi yang berisikan beberapa isu dan beberapa kegiatan untuk memecahkan permasalahan isu tersebut. Untuk mendukung terselenggaranya gagasan tersebut dengan baik dan dapat menyelesaikan atau memberikan solusi bagi permasalahan tersebut, penulis juga berpedoman pada Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, bahwa dalam mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahan mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada seluruh dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan sehingga penduduk menjadi sumber daya manusia yang

tangguh bagi pembangunan dan ketahanan nasional, serta mampu bersaing dengan bangsa lain, dan dapat menikmati hasil pembangunan secara adil dan merata.

Seiring perkembangan zaman di Era Digitalisasi Revolusi Industri 4.0 ini Inovasi yang dibuat oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah dengan membuat KKA (Kartu Kembang Anak) Online yang bertujuan untuk mempermudah orang tua di seluruh pelosok Indonesia dan merupakan capaian yang bisa meningkatkan antusias keluarga dalam memantau tumbuh kembang anak sekaligus dapat memantau suatu wilayah yang nyatanya memiliki potensi *stunting* terbesar, mengingat bahwa Kabupaten OKI merupakan salah satu dari 100 Kabupaten yang ditetapkan sebagai Kabupaten Lokus *stunting* pada tahun 2018.

Untuk wilayah Sumatera Selatan, termasuk Kabupaten OKI masih belum terinformasi secara menyeluruh mengenai Aplikasi KKA Online ini. Berdasarkan data dari website resmi kkaonline.bkkbn.go.id tahun 2022, penggunaan KKA Online ini masih terhitung pada jumlah 8 Orang untuk wilayah Sumatera Selatan. Sementara itu dikarenakan akses dan wilayah Kabupaten OKI yang begitu luas akan sangat sulit bagi beberapa Keluarga Balita untuk ikut serta dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) terutama pada kegiatan pencatatan perkembangan anak, sehingga diperlukan optimalisasi kegiatan Kelompok BKB dengan melakukan sosialisasi penggunaan KKA Online melalui Koordinator Petugas Lapangan KB di Kecamatan Kab. OKI.

Sehubungan adanya isu tersebut, maka penulis akan melakukan kegiatan **‘Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online Bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir’**

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dalam penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan Umum:

1. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berupa nilai-nilai Ber-AKHLAK
2. Mampu menerapkan kedudukan dan peran PNS yang meliputi Manajemen ASN dan *Smart* ASN di masing-masing unit kerja

Tujuan Khusus:

1. Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara kompeten dan profesional.
2. Menyampaikan informasi terkait Kartu Kembang Anak Online
3. Untuk meningkatkan Penggunaan Kartu Kembang Anak Online (KKA) bagi kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di Kecamatan Kabupaten OKI.

b. Manfaat

1. Bagi Peserta Latsar CPNS Golongan III
 - a) Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
 - b) Menjalani tugas, pokok dan fungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik dan pemersatu bangsa serta memiliki profil nasionalisme, integritas, wawasan global, *hospitality*, *networking*, penguasaan teknologi informasi, bahasa asing dan *entrepreneurship*.
2. Bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - a) Mendukung Visi dan Misi DPPKB Kab. OKI
 - b) Meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat di wilayah kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana Kab. OKI secara menyeluruh dan berkesinambungan

3. Bagi Masyarakat

Memperoleh pelayanan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang paripurna dan bermutu

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS yang akan dilakukan meliputi rancangan kegiatan aktualisasi yang menerapkan nilai-nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, kemudian mengidentifikasi, Menyusun dan menetapkan isu atau permasalahan yang terjadi pada lingkungan kerja dengan mengajukan gagasan pemecahan isu atau masalah, mendeskripsikan keterkaitan isu dengan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan pada materi-materi yang telah didapatkan seperti Peran dan Kedudukan ASN dalam mewujudkan *Smart Governance*, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pada Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan aktualisasi akan dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tanggal 5 September - 7 Oktober 2022 berupa :

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait isu permasalahan;
2. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan;
3. Menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan video tutorial pengisian KKA Online
4. Membuat akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi
5. Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui *zoom meeting*;
6. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi pengisian KKA Online.

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi



Gambar 1
Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI

Proses terbentuknya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak lepas dari dasar hukum pembentukan Organisasi Perangkat Daerah dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sebagai perangkat daerah yang membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintah dan berdasarkan pada Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 92 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

1. Visi Misi dan Nilai Instansi

a. Visi

Terwujudnya Keluarga Kecil, Berkualitas, dan Mandiri di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Misi

Semua kegiatan pembangunan bidang keluarga berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019-2024. Adapun Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut

- 1) Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui kebijakan kependudukan dan jaminan ketersediaan pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, efektif dan efisien.
- 2) Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan reproduksi remaja
- 3) Meningkatkan partisipasi keluarga dan institusi masyarakat dalam pembangunan keluarga sejahtera
- 4) Meningkatkan pelembagaan keluarga kecil berkualitas dan mandiri melalui penguatan jejaring pelayanan dan system informasi manajemen data kependudukan dan keluarga berencana
- 5) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana pendukung kinerja aparatur

2. Nilai Nilai Organisasi

1) Cerdas

Perilaku yang mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

2) Tangguh

Perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.

3) Kerjasama

Perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama

4) Integritas

Perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

5) Ikhlas

Perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

a. Uraian Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 92 Tahun 2016 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang keluarga berencana.

b. Uraian Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut di atas maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyelenggarakan fungsi :

1. Pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perencanaan;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang keluarga berencana;

3. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang keluarga berencana;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang keluarga berencana;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Analis Ketahanan Keluarga

a. Tugas

Meningkatkan cakupan tenaga Pendamping Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga terutama Kelompok Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia yang dilatih

b. Fungsi

- 1) Mengumpulkan jumlah Bahan dan Data yang dibutuhkan untuk Menyusun dan Menyimpulkan rekomendasi di bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia
- 2) Mengklasifikasikan dan menelaah jumlah Bahan dan Data yang telah dikumpulkan untuk Menyusun dan Menyimpulkan rekomendasi di bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia
- 3) Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait mengenai dalam rangka pelaksanaan Tugas di bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia
- 4) Mengkaji Jumlah Bahan dan Data yang telah di kumpulkan, diklasifikasikan, ditelaah untuk Menyusun dan Menyimpulkan rekomendasi di bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia
- 5) Membuat Laporan Pelaksanaan dari Hasil

Pengumpulan, Pengklasifikasian, dan Penelaahan untuk Menyusun dan Menyimpulkan rekomendasi di bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Lansia

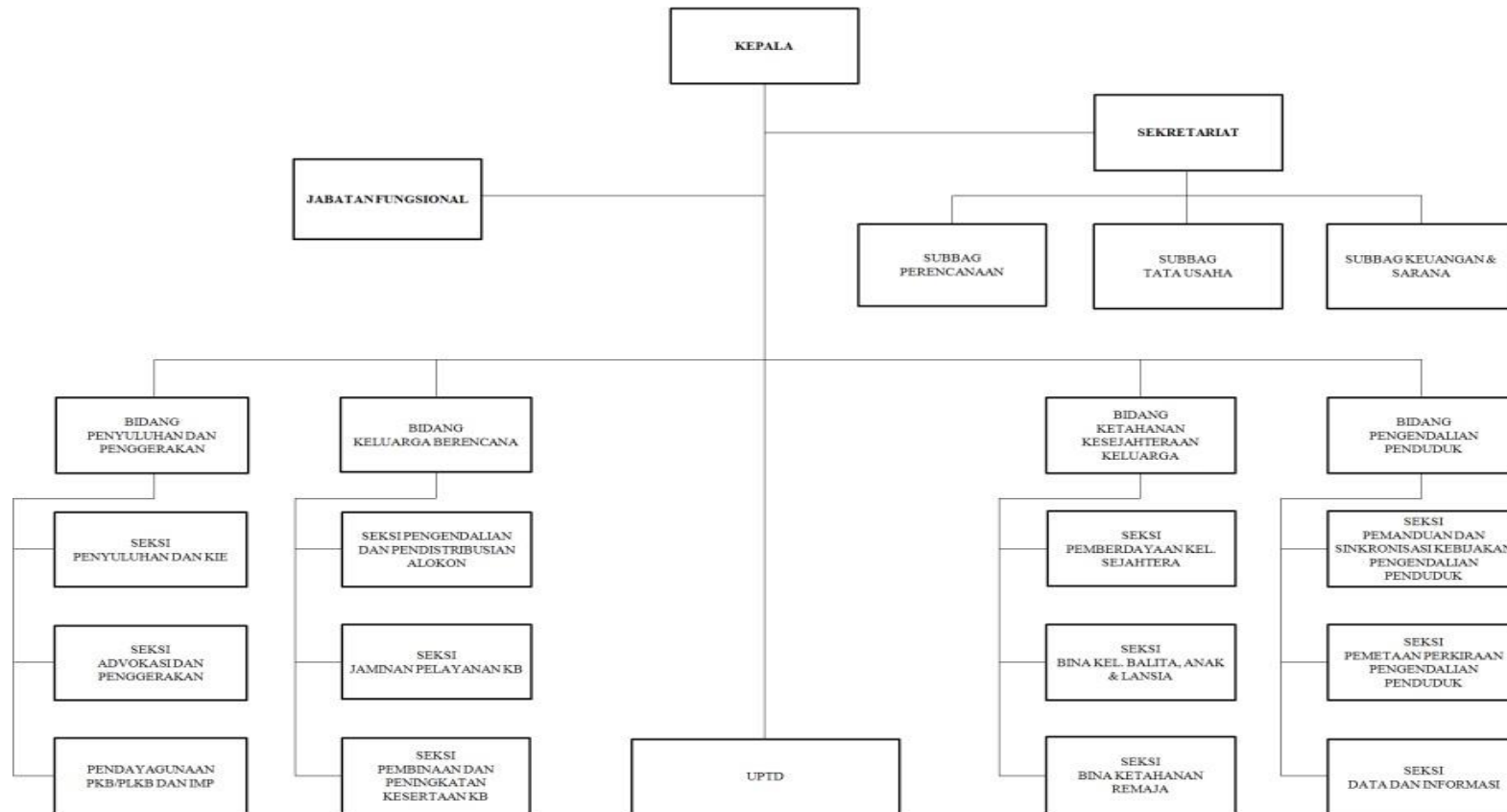
5. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat kita lihat pada struktur organisasi dibawah ini:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
 - 1) Kasubbag Perencanaan
 - 2) Kasubbag Tata Usaha
 - 3) Kasubbag Keuangan dan Sarana
- c. Kepala Bidang Keluarga Berencana
 - 1) Sub Koordinator Pengendalian dan Pendistribusian Alkon
 - 2) Sub Koordinator Pembinaan dan Peningkatan Kesertaan KB
 - 3) Sub Koordinator Jaminan Pelayanan KB
- d. Kepala Bidang Kesejahteraan Keluarga
 - 1) Sub Koordinator Pemberdayaan Keluarga Sejahtera
 - 2) Sub Koordinator Bina Ketahanan Keluarga Balita, Anak, Lansia
 - 3) Sub Koordinator Bina Ketahanan Remaja
- e. Kepala Bidang Penyuluhan dan Penggerakan
 - 1) Sub Koordinator Penyuluhan dan KIE
 - 2) Sub Koordinator Advokasi dan Penggerakan
 - 3) Sub Koordinator Pendayagunaan PKB, PLKB, dan IMP
- f. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk
 - 1) Sub Koordinator Pemanduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pengendalian Penduduk
 - 2) Sub Koordinator Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk
 - 3) Sub Koordinator Data dan Informasi

Berdasarkan Analisis Jabatan, tugas pokok dan fungsi pelaksana Analisis Ketahanan Keluarga adalah melakukan kegiatan analisis dan penelaahan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

6. Struktur Organisasi



Gambar 2
Struktur Organisasi DPPKB. Kab. OKI

B. Deskripsi Isu/ Situasi Problematis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir

Pengertian isu adalah fenomena yang diartikan menjadi sebuah masalah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, isu merupakan masalah yang harus dikedepankan agar ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal-usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; dan desas-desus. Ada 3 faktor yang mempengaruhi dan perlu diperhatikan dalam menetapkan isu yang akan diangkat, kemampuan yang diperlukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Environmental Scanning*

Kepedulian akan masalah dalam organisasi dan kemampuan dalam memetakan hubungan kausalitas.

a. Kurang Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai upaya pencegahan *stunting* di Kecamatan Kabupaten OKI

Menurut Peraturan Kepala BKKBN No.12 tahun 2018, Poktan Bina Keluarga Balita (BKB) diartikan sebagai layanan penyuluhan bagi orang tua balita dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan moral. Aktifnya Poktan BKB juga menitik beratkan pada pembinaan orang tua yang mempunyai balita dan anak dengan menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA) sebagai alat pantau perkembangan anak dengan melihat apakah terdeteksi adanya ketidak normalan tumbuh kembangnya sehingga dapat dikatakan berisiko *stunting*. Namun Karena Pandemi COVID-19, kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di Kec. OKI menjadi kurang optimal sehingga angka *stunting* berdasarkan data SSGI meningkat menjadi 32,2% di tahun 2021.

b. Kurangnya minat kesertaan KB Aktif MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang)

Sesuai dengan pendapat BKKBN (2005) yaitu pengetahuan terhadap alat kontrasepsi pada masyarakat sudah tidak asing lagi

terutama pada ibu atau akseptor mengenai alat kontrasepsi KB MKJP namun pengetahuan yang sudah ada pada masyarakat hanya sebatas tahu, belum tentu sesuai dengan perilaku yang diharapkan menyebabkan kurang minatnya kesertaan KB Aktif MKJP di Kabupaten OKI terutama Akseptor KB jenis MOW Capaian Jumlah Peserta hanya 2382 orang dan IUD dengan Capaian Jumlah Peserta sebesar 1586 Orang. Hal tersebut disebabkan belum optimalnya sosialisasi mengenai KB MKJP ke Pasangan Usia Subur.

c. Kurang minat kesertaan KB Pria dalam Ber KB

Berdasarkan data capaian jumlah peserta KB Baru Pria Tahun 2021 dari DPPKB Kab. OKI untuk Pria yang menggunakan KB jenis MOP berjumlah 0 orang sedangkan untuk jenis Kondom hanya sebesar 1364 orang di Kecamatan Kab. OKI. Hal tersebut disebabkan Belum optimalnya sosialisasi mengenai KB jenis MOP atau Vasektomi.

d. Kurang Optimalnya kegiatan PIK – R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di Kab. OKI

Berdasarkan data capaian jumlah PIK Remaja DPPKB Kab. OKI tahun 2021 hanya ada sekitar 23 PIK-R. Selain itu penyebab lainnya yang membuat kurang optimalnya kegiatan PIK-R yaitu Tidak adanya regenerasi pendidik sebaya serta kurang minatnya generasi muda dalam kegiatan PIK-R.

e. Belum Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Lansia di Kabupaten OKI

Berdasarkan data capaian jumlah Bina Keluarga Lansia DPPKB Kab. OKI tahun 2021 hanya ada sekitar 130 BKL. Penyebab dari Belum Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Lansia di Kabupaten OKI disebabkan karena Rendahnya kesadaran Keluarga yang memiliki Lansia terhadap pentingnya pengetahuan, sikap dan perilaku sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup Lansia.

2. Problem Solving

Kemampuan mengembangkan dan memilih alternatif dan kemampuan dalam memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing.

3. Analisis

Kemampuan berpikir konseptual (mengaitkan dengan substansi mata pelatihan) dan kemampuan mengidentifikasi implikasi /dampak /manfaat dari sebuah pilihan kebijakan /program /kegiatan /tahapan kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, deskripsi isu yang ada di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Deskripsi Isu

No.	Isu	Kondisi Yang Diharapkan	Identifikasi Akar Masalah	Keterkaitan dengan Agenda
1.	Kurang Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai upaya pencegahan terjadinya <i>Stunting</i>	Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya <i>stunting</i>	Karena Pandemi COVID-19, kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di Kec. OKI menjadi kurang optimal sehingga angka <i>stunting</i> meningkat menjadi 32,2% di tahun 2021 (SSGI, 2021)	Manajemen ASN dan Smart ASN
2.	Kurangnya minat kesertaan aktif KB Metode	Para akseptor KB baru diarahkan	Masih belum optimalnya sosialisasi	Manajemen ASN dan Smart ASN

	Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	untuk menggunakan KB MKJP dan peserta KB aktif untuk mengubah ke metode MKJP	mengenai KB MKJP ke Pasangan Usia Subur	
3.	Kurangnya Minat kesertaan Pria dalam menggunakan KB	Para suami dapat diarahkan untuk menggunakan KB jenis MOP atau Vasektomi	Belum optimalnya sosialisasi mengenai KB jenis MOP atau Vasektomi	Manajemen ASN dan Smart ASN
4.	Kurang Optimalnya kegiatan PIK – R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di Kab. OKI	Diharapkan Institusi baik Sekolah, Universitas, Karang Taruna, Ikatan Remaja Masjid dan lain-lain di Kec. OKI	Tidak adanya regenerasi pendidik sebaya serta kurang minatnya generasi muda dalam kegiatan PIK-R	Manajemen ASN dan Smart ASN
5.	Belum teroptimalisasinya kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kecamatan Kab. OKI	Diharapkan kelompok Bina Keluarga Lansia dapat diaktifkan Kembali	Rendahnya kesadaran Keluarga yang memiliki Lansia terhadap pentingnya pengetahuan, sikap dan perilaku sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup Lansia	Manajemen ASN dan Smart ASN

C. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan agar didapatkan kualitas isu yang paling tinggi.. Alat analisis yang digunakan pada rancangan ini ialah Analisis AKPK yang mengandung kriteria:

1. Aktual

Suatu isu dikatakan aktual apabila isu tersebut sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang atau masih hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.

2. Kekhalayakan

Suatu isu dikatakan memiliki kekhalayakan apabila isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak.

3. Problematika

Suatu isu dikatakan problematik jika memiliki dimensi yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya.

4. Kelayakan

Suatu isu memiliki kelayakan jika isu tersebut masuk akal, realistis, relevan untuk diadakan inisiatif pemecahan masalahnya.

Penentuan kualitas kriteria isu dengan metode AKPK yaitu dengan memberikan bobot nilai 1 sampai 5 untuk setiap isunya, dengan masing-masing keterangan bobot nilai dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2
Deskripsi Metode AKPK

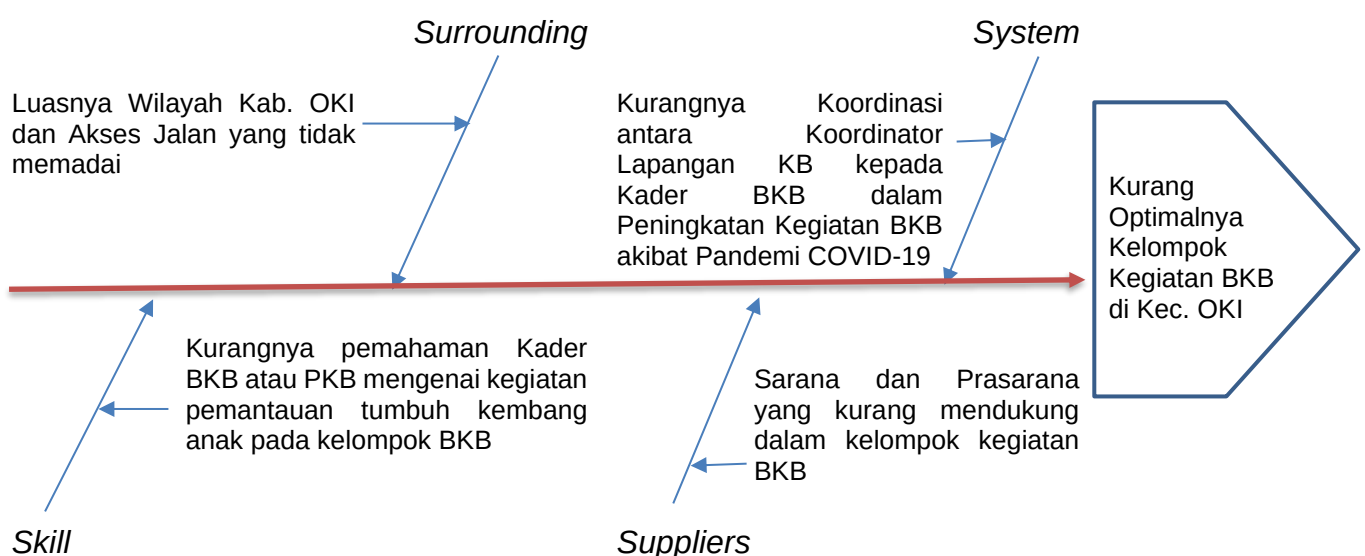
Skor	A : Aktual	K : Kekhalayakan	P : Problematika	K : Kelayakan
5	Sangat Aktual	Sangat Kekhalayakan	Sangat Problematika	Sangat Layak
4	Aktual	Kekhalayakan	Problematika	Layak
3	Cukup Aktual	Cukup Kekhalayakan	Cukup Problematika	Cukup Layak
2	Kurang Aktual	Kurang Kekhalayakan	Kurang Problematika	Kurang Layak
1	Tidak Aktual	Tidak Kekhalayakan	Tidak Problematika	Tidak Layak

Isu-isu yang ada di dalam Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kemudian dianalisis dengan metode AKPK, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Penilaian Isu menggunakan Metode AKPK

No.	Isu	A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	Total Skor	Ranking
1	Kurang Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai upaya pencegahan terjadinya <i>Stunting</i>	4	3	4	4	15	I
2	Kurangnya minat kesertaan aktif KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	4	3	3	3	13	II
3	Kurangnya Minat kesertaan Pria dalam menggunakan KB	4	3	2	3	12	III
4	Kurang Optimalnya kegiatan PIK – R (Pusat Informasi dan Konseling	3	2	2	2	9	V
5	Belum teroptimisasinya kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kecamatan Kab. OKI)	3	2	3	3	11	IV

Kesimpulan dari hasil analisis Isu melalui Metode analisis AKPK adalah isu Kurang Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai upaya pencegahan *stunting* di Kabupaten OKI. Akar penyebab masalah selanjutnya didiagnosa dengan menggunakan diagram *fishbone* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi secara detail penyebab masalah. Berikut adalah rumusan yang dilakukan :



Gambar 2. Diagram Fishbone

D. Argumen Terhadap Core Issue Terpilih

Prevalensi *stunting* di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di Dunia. Data Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional sebesar 37,2% terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18% dan sangat pendek sebesar 19,2% sedangkan untuk tahun 2018 sebesar 30,8%. *Stunting* tidak hanya dianggap sebagai masalah Kesehatan masyarakat saja, tetapi terdapat faktor lainnya juga yang berpengaruh terhadap prevalensi *stunting*.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten terluas di pulau Sumatera dengan kondisi lingkungan 75% rawa-rawa dan 25% daratan. Kabupaten OKI merupakan salah satu dari 100 Kabupaten yang ditetapkan sebagai Kabupaten Lokus *stunting* pada tahun 2018. Menurut hasil data Riskesdas tahun 2013 didapatkan angka *stunting* untuk Kabupaten OKI sebesar 40,5% dan di tahun 2018 menurun menjadi 30,6% atau sudah dibawah angka nasional. Meskipun angka *stunting* mengalami penurunan angka tersebut masih berada dikategori diatas standar WHO yaitu dibawah 20%.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) juga dilibatkan dalam penanganan *stunting* mulai dari merancang hingga mengimplementasikan program dengan melibatkan kader ditingkat bawah terutama untuk daerah yang terindikasi *stunting*, salah satunya adalah membentuk kelompok kegiatan (Poktan) Bina Keluarga Balita (BKB) agar dapat meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan edukasi mengenai perbaikan Pola Asuh, Pola Makan dan Sanitasi terhadap anggota keluarga. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi status Gizi balita, termasuk pencegahan *Stunting*.

Terkait hal tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki upaya untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan orang tua melalui Program Bina Keluarga Balita (BKB) yang terdapat di wilayah *stunting*. Tetapi sejak Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 membuat beberapa pelaksanaan

kegiatan kelompok (Poktan) Bina Keluarga Balita dan pelayanan kepada Keluarga Balita tidak dapat dilaksanakan dengan baik disebabkan karena Koordinasi antara Koordinator Lapangan KB, Kader BKB dan PKB kurang optimal selama masa pandemi COVID-19. Hal tersebut salah satunya dapat mempengaruhi kenaikan angka prevalensi *stunting* di Kabupaten OKI 32,2% di tahun 2021 (SSGI, 2021) menjadi kategori prevalensi *stunting* terbesar di wilayah Sumatera Selatan.

Salah satu Prinsip Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu menitik beratkan pada pembinaan orang tua dan anggota keluarga lainnya yang mempunyai balita dan anak dengan menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA) sebagai alat pantau perkembangan anak. KKA juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk Orang Tua dalam memantau perkembangan anak dengan melihat apakah terdeteksi adanya ketidak normalan tumbuh kembangnya sehingga dapat dikatakan berisiko *stunting*. Namun seiring perkembangan zaman di Era Digitalisasi Revolusi Industri 4.0 ini Inovasi yang dibuat oleh BKKBN dengan membuat KKA Online yang bertujuan untuk mempermudah orang tua di seluruh pelosok Indonesia dan merupakan capaian yang bisa meningkatkan antusias keluarga dalam memantau tumbuh kembang anak sekaligus dapat memantau suatu wilayah yang nyatanya memiliki potensi *stunting* terbesar.

Untuk wilayah Sumatera Selatan, termasuk Kabupaten OKI masih belum terinformasi secara menyeluruh mengenai Aplikasi KKA Online ini. Berdasarkan data dari website resmi kkaonline.bkkbn.go.id tahun 2022, penggunaan KKA Online ini masih terhitung pada jumlah 8 Orang untuk wilayah Sumsel. Sementara itu dikarenakan akses dan wilayah Kab. OKI yang begitu luas akan sangat sulit bagi beberapa Keluarga untuk ikut serta dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) terutama pada kegiatan pencatatan perkembangan anak, sehingga diperlukan optimalisasi peningkatan penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online Bagi Kelompok Bina Keluarga Balita melalui Koordinator Lapangan KB di Kabupaten. Ogan Komering Ilir.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

1. Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Core Values Berorientasi Pelayanan seharusnya dapat dipahami dan dimaknai sepenuhnya oleh seluruh ASN serta dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena tugas pelayanan publik yang sangat erat kaitannya dengan pegawai ASN, sangatlah penting untuk memastikan bahwa ASN mengedepankan nilai Berorientasi Pelayanan dalam pelaksanaan tugasnya, yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Berikut adalah Kode Etik dari Nilai dasar Berorientasi Pelayanan :

- 1) Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- 2) Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- 3) Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Akuntabilitas publik memiliki tiga fungsi utama (Bovens, 2007), yaitu pertama, untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokrasi); kedua, untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional); ketiga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar). Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas *vertical (vertical accountability)*, dan akuntabilitas *horizontal (horizontal accountability)*. Akuntabilitas memiliki 5 tingkatan yang berbeda yaitu akuntabilitas personal, akuntabilitas individu, akuntabilitas kelompok, akuntabilitas organisasi, dan akuntabilitas stakeholder. Berikut adalah Kode Etik dari Nilai Dasar Akuntabel :

- 1) Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;

- 2) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- 3) Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

c. Kompeten

Setiap ASN sebagai profesional sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan. Pendekatan pengembangan mandiri merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet. Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis *online network*. Sumber pembelajaran lain bagi ASN dapat memanfaatkan sumber keahlian para pakar/konsultan, yang mungkin dimiliki unit kerja atau instansi tempat ASN bekerja atau tempat lain. Pengetahuan juga dihasilkan oleh jejaring informal (*networks*). Berikut adalah Kode Etik dari Nilai Dasar Kompeten :

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- 2) Membantu orang lain belajar;
- 3) Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Tuntutan bahwa ASN harus berintegritas tinggi adalah bagian dari kode etik dan kode perilaku yang telah diatur di dalam UU ASN pasal 5 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN ada dua belas kode etik. Penerapan sikap perilaku yang menunjukkan ciri-ciri sikap harmonis. Tidak hanya saja berlaku untuk sesama ASN dan stakeholders eksternal. Sikap perilaku ini bisa ditunjukkan dengan. Toleransi, Empati, Keterbukaan terhadap perbedaan. Untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi pembangunan dan pelayanan publik, para pejabat publik dan seluruh ASN harus dapat merealisasikan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi,

kesetaraan, profesionalitas, supremasi hukum, kesetaraan, dan lain-lain. Berikut adalah Kode Etik Nilai Dasar Harmonis :

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- 2) Suka menolong orang lain;
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

e. Loyal

Loyal, merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam Core Values ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Secara umum, untuk menciptakan dan membangun rasa setia (loyal) pegawai terhadap organisasi, hendaknya beberapa hal berikut dilakukan yaitu : Membangun Rasa Kecintaan dan Memiliki, Meningkatkan Kesejahteraan, Memenuhi Kebutuhan Rohani, Memberikan Kesempatan Peningkatan Karir, Melakukan Evaluasi secara Berkala. Setiap ASN harus senantiasa menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat pegawai negeri sipil, serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang atau golongan sebagai wujud loyalitasnya terhadap bangsa dan negara. Berikut adalah Kode Etik Nilai Dasar Loyal :

- 1) Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
- 2) Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; serta
- 3) Menjaga rahasia jabatan dan negara.

f. Adaptif

Adaptif merupakan salah satu karakter penting yang dibutuhkan oleh individu maupun organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Terdapat alasan mengapa nilai-nilai adaptif perlu diaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan di

sektor publik, seperti di antaranya perubahan lingkungan strategis, kompetisi yang terjadi antar instansi pemerintahan, perubahan iklim, perkembangan teknologi dan lain sebagainya. Berikut adalah Kode Etik dari Nilai Dasar Adaptif :

- 1) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- 2) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- 3) Bertindak proaktif.

g. Kolaboratif

Definisi kolaborasi dan collaborative governance. Dyer and Singh (1998, dalam Celik et al, 2019) mengungkapkan bahwa kolaborasi adalah “ *value generated from an alliance between two or more firms aiming to become more competitive by developing shared routines*”. Kolaborasi juga sering dikatakan meliputi segala aspek pengambilan keputusan, implementasi sampai evaluasi Selain itu *Whole of Government* atau WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan- tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Berikut adalah Kode Etik Nilai Dasar Kolaboratif :

- 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

F. Kedudukan dan Peran ASN Untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance*

a. Manajemen ASN

1) Kedudukan ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Manajemen ASN 8 Kedudukan atau status jabatan PNS dalam system birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang professional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas.

2) Peran ASN

Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka Pegawai ASN berfungsi sebagai berikut:

- a) Pelaksana kebijakan publik;
- b) Pelayan publik; dan
- c) Perekat dan pemersatu bangsa

Selanjutnya Pegawai ASN bertugas:

- a) Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b) Memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas, dan
- c) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

3) Kode Etik dan Perilaku

Dalam UU ASN disebutkan bahwa ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Kode etik dan kode perilaku ASN bertujuan untuk menjaga martabat dan

kehormatan ASN. Kode etik dan kode perilaku berisi pengaturan perilaku agar Pegawai ASN:

- a) melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi;
- b) melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- c) melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- d) melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- e) melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- f) menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara;
- g) menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
- h) menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- i) memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- j) tidak menyalahgunakan informasi intern Negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- k) memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan
- l) melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN

b. Kedudukan dan Peran PNS menuju *Smart Governance*

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring 18 sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

Smart ASN memiliki profil yang disiapkan untuk menghadapi era disrupsi dan tantangan dunia yang semakin kompleks. Profil *Smart ASN* meliputi :

- 1) Integritas
- 2) Nasionalisme
- 3) Profesionalisme
- 4) Berwawasan global
- 5) Menguasai IT dan bahasa asing
- 6) Berjiwa hospitality (Ramah)
- 7) Berjiwa entrepreneurship, dan memiliki jaringan luas.

Adanya profil ini (*Smart ASN*), kita akan mendapat *digital talent* dan *digital leader*

G. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir

Identifikasi Isu :

1. Kurang Optimalnya Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai upaya pencegahan terjadinya *Stunting*
2. Kurangnya minat kesertaan aktif KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
3. Kurangnya Minat kesertaan Pria dalam menggunakan KB
4. Kurang Optimalnya kegiatan PIK – R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)
5. Belum teroptimisasinya kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kecamatan Kab. OKI)

Isu yang Diangkat :

Kurang Optimalnya Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) di Kecamatan Kab. OKI sebagai upaya pencegahan terjadinya *Stunting*.

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait Rancangan Aktualisasi Kegiatan;
2. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan;
3. Menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan video tutorial pengisian KKA Online
4. Membuat akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi
5. Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui *zoom meeting*;
6. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi pengisian KKA Online.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	1. Menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin dilakukannya aktualisasi 2. Menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan 3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor 4. Menyiapkan surat persetujuan	1. Surat persetujuan 2. Lembar konsultasi mentor 3. Buku Berisi Catatan Tindak Lanjut 4. Foto Kegiatan	Keterkaitan melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dengan nilai Ber AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan a. Meminta arahan dan izin mentor sebagai wujud peserta dalam melakukan perbaikan tiada henti. b. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor juga merupakan upaya untuk melakukan perbaikan tiada henti 2. Akuntabel : a. Penulis menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan dengan jujur, transparan dan cermat b. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor dengan tanggung jawab serta disiplin	Kegiatan Konsultasi sesuai dengan Misi Organisasi : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana pendukung kinerja aparatur	Melakukan konsultasi dengan Kabid Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait isu permasalahan memiliki kontribusi terhadap nilai: Kerjasama Adanya koordinasi dan konsultasi merupakan pelaksanaan nilai kerja sama antara CPNS dengan atasan.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				3. Kompeten a. Penulis menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin sebagai bentuk peserta latsar dalam belajar b. Penulis menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan mentor sebagai wujud dalam mengembangkan kompetensi diri 4. Harmonis Menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin dilakukannya aktualisasi sebagai bentuk Membangun hubungan yang kondusif dengan antara mentor dan Penulis		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				5. Loyal a. Perwujudan sila keempat, adanya musyawarah dengan menghadap ke mentor untuk meminta arahan dan izin selanjutnya untuk rancangan aktualisasi b. Menyiapkan dan Membuat surat persetujuan merupakan wujud dalam menjaga nama baik penulis dengan mentor sebagai sesama ASN 6. Adaptif a. Menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin merupakan wujud Tindakan proaktif penulis untuk memulai rancangan aktualisasi kegiatan		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				b. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor merupakan salah satu upaya untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan 7. Kolaboratif Pemberian arahan dan bimbingan yang dilakukan mentor adalah bentuk kerja sama antara mentor dengan penulis dalam menentukan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.		
2	Membuat surat undangan untuk Koordinator Petugas Lapangan di kecamatan	- Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas - Mengetik dan mencetak surat - Meminta mentor untuk memeriksa isi surat - Meminta paraf mentor dan tanda tangan Kepala Dinas	- Surat undangan yang ditandatangani Kepala Dinas atau yang mewakili (Sekretaris Dinas) - Foto Kegiatan	Keterkaitan melakukan pembuatan surat undangan sosialisasi dengan nilai Ber AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Penulis meminta mentor untuk memeriksa isi surat sebagai wujud peserta dalam melakukan perbaikan tiada henti.	Kegiatan Konsultasi sesuai dengan Misi Organisasi : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana pendukung kinerja aparatur	Melakukan pembuatan surat undangan untuk Koordinator Petugas Lapangan KB kecamatan memiliki kontribusi terhadap nilai: 1. Kerjasama Adanya koordinasi dan kolaborasi

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		5. Melakukan dokumentasi		2. Akuntabel : a. Menyiapkan dan menggunakan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer dan kertas secara bertanggung jawab, efektif dan efisien b. Mengetik dan mencetak surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan dengan tanggung jawab 3. Kompeten a. Peserta latsar CPNS meminta mentor untuk memeriksa isi surat sebagai wujud untuk belajar dan mendapatkan ilmu terhadap perbaikan b. Mengetik dan mencetak surat Persetujuan sebagai wujud melakukan tugas dengan kualitas terbaik 4. Harmonis		antara mentor dan peserta latsar, dimana peserta latsar membuat surat dan mentor yang memeriksa isi surat.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				a. Membangun hubungan yang kondusif dengan meminta mentor untuk memeriksa isi surat undangan sosialisasi b. Membangun hubungan yang kondusif meminta paraf mentor dan tanda tangan Kepala Dinas 5. Loyal Sebagai wujud peserta dalam menjaga nama baik pimpinan dan Instansi dengan meminta paraf dan tanda tanda tangan persetujuan surat undangan sosialisasi ke kepala dinas 6. Adaptif a. Bertindak secara proaktif dengan Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas b. Bertindak secara proaktif dengan Mengetik dan mencetak surat undangan sosialisasi		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				7. Kolaboratif - Memberi kesempatan dengan meminta mentor berkontribusi dan adanya kerja sama dari mentor dalam memeriksa isi surat undangan sosialisasi - Memberi kesempatan dengan meminta paraf mentor dan tanda tangan Kepala Dinas untuk berkontribusi dalam menyetujui surat undangan sosialisasi		
3	Menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online	- Membaca materi terkait KKA Online dan cara Mengoperasikannya - Menyiapkan laptop untuk mengetik materi dan mendownload video tutorial - Melakukan Diskusi dengan subkoordinator bina ketahanan, keluarga balita anak dan lansia mengenai materi KKA Online	- Bahan dan materi KKA Online - Power Point Materi sosialisasi - Catatan Hasil Diskusi - Video Tutorial penggunaan KKA Online - Foto Kegiatan	Keterkaitan melakukan pembuatan materi sosialisasi dengan nilai Ber AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Menyiapkan laptop untuk mengetik materi dan mendownload video tutorial merupakan bentuk wujudnya perilaku Cekatan, Solutif dan dapat diandalkan	Kegiatan Pembuatan Materi Sosialisasi ini sesuai dengan Misi Organisasi Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang	Menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> berkontribusi terhadap nilai: Cerdas Menyiapkan materi ke dalam <i>power point</i> bertujuan agar peserta mampu memahami isi materi.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4. Mengetik materi ke dalam <i>power point</i> 5. Mendownload video tutorial penggunaan KKA Online 6. Melakukan dokumentasi		2. Akuntabel Mengetik materi ke dalam <i>power point</i> dan mendownload video tutorial merupakan wujud tanggung jawab penulis dalam membuat materi dengan sebaik-baiknya agar dapat diterima oleh peserta webinar sosialisasi. 3. Kompeten a. Membaca materi terkait penggunaan KKA Online adalah bentuk meningkatkan kompetensi diri dengan belajar mengenai materi tersebut b. Mengetik Materi sosialisasi ke dalam <i>power point</i> dan mendownload Video Tutorial melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 4. Harmonis	upaya peningkatan Kesehatan	

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Membangun hubungan yang kondusif dengan melakukan diskusi Bersama subkoordinator bina ketahanan keluarga balita, anak dan lansia mengenai materi sosialisasi penggunaan KKA Online 5. Loyal Perwujudan sila keempat, melakukan diskusi bersama subkoordinator bina ketahanan keluarga balita, anak dan lansia dengan sikap saling menghargai 6. Adaptif a. Menunjukkan wujud sebagai Tindakan proaktif dalam mengetik materi sosialisasi ke dalam <i>powerpoint</i> b. Mewujudkan inovasi dan kreatifitas dengan mendownload Video Tutorial Penggunaan KKA Online sebagai		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				media agar dapat diterima oleh peserta 7. Kolaboratif melakukan diskusi Bersama subkoordinator bina ketahanan keluarga balita, anak dan lansia mengenai materi sosialisasi penggunaan KKA Online membuka kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam kesuksesan sosialisasi ini		
4	Menyewa akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi cara pengisian KKA Online	1. Menghubungi jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 2. Menyewa akun <i>zoom meeting</i> dan menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut akan dipakai 3. Melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i> 4. Melakukan dokumentasi	1. Screenshot chat <i>Whatsapp</i> dengan Penyedia Jasa Akun <i>zoom meeting</i> 2. Akun <i>Zoom Meeting</i> 3. Screenshot Bukti Pembayaran jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 4. Foto Kegiatan	Keterkaitan menyewa akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi dengan nilai Ber AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Bersikap ramah saat menghubungi jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 2. Akuntabel Melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i>	Kegiatan Pembuatan Materi Sosialisasi ini sesuai dengan Misi Organisasi Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan	Menyewa akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar pelatihan berkontribusi terhadap nilai: Tanggung Dikarenakan luasnya wilayah Kab. OKI serta Sumber daya prasarana yang belum optimal dalam mengadakan

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				secara Transparan dengan melihat kejelasan harga dari orang yang menyediakan jasa akun <i>zoom meeting</i> 3. Kompeten Peserta Latsar menyewa akun <i>zoom meeting</i> dan menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut akan dipakai sebagai bentuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik agar tidak ada kendala pada saat webinar berlangsung 4. Harmonis Menghubungi jasa penyedia akun <i>zoom meeting</i> sebagai bentuk membangun hubungan yang kondusif 5. Adaptif Menunjukkan wujud sebagai Tindakan proaktif dalam menyewa akun <i>zoom</i>	Kesehatan	sosialisasi ke beberapa kecamatan, menggunakan <i>zoom meeting</i> menjadi satu alternatif untuk mengadakan sosialisasi

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<i>meeting</i> dan menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut digunakan untuk kegiatan sosialisasi 6. Loyal Perwujudan sila kelima Pancasila, yaitu adanya sikap tolong menolong i antara penyedia jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> dengan peserta latsar dimana peserta melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i> 7. Kolaboratif Adanya hubungan kerja sama yang dibangun antara peserta dengan menghubungi pihak jasa penyedia sewa akun <i>zoom meeting</i> untuk berkontribusi dalam rangkaian kegiatan sosialisasi		
5.	Melaksanakan sosialisasi cara pengisian KKA	1. Membuka akun zoom meeting	1. Absensi data peserta sosialisasi	Keterkaitan melakukan pembuatan materi sosialisasi dengan nilai Ber AKHLAK :	Kegiatan Pembuatan Materi Sosialisasi ini sesuai dengan Misi	Melaksanakan Sosialisasi KKA

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Online melalui <i>zoom meeting</i>	2. Meng- <i>accord</i> peserta sosialisasi yang masuk ke akun zoom 3. Mendata Peserta Sosialisasi yang hadir kemudian meminta masing-masing <i>Whatsapp</i> peserta 4. Menyampaikan materi Sosialisasi penggunaan KKA Online 5. Mengadakan tanya jawab 6. Melakukan dokumentasi	2. <i>Screenshot</i> acara sosialisasi 3. <i>Recorded video</i> kegiatan sosialisasi 4. <i>Recorded video</i> sesi tanya jawab 5. Foto Kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan a. Meng- <i>accord</i> Peserta yang masuk ke akun <i>zoom</i> pada webinar sosialisasi merupakan salah satu upaya memenuhi kebutuhan peserta sosialisasi untuk menghadiri webinar b. Menyampaikan materi mengenai sosialisasi penggunaan KKA Online merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta webinar agar dapat mengoperasikan KKA Online 2. Akuntabel a. Menyampaikan materi sosialisasi penggunaan KKA Online merupakan Tindakan yang dilakukan secara bertanggung jawab dan sebaik-baiknya agar dapat diterima oleh peserta	Organisasi : 1. Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan 2. Meningkatkan partisipasi keluarga dan institusi masyarakat dalam pembangunan keluarga sejahtera	Online melalui <i>zoom meeting</i> : 1. Kerjasama Adanya jejaring Kerjasama antara peserta latsar selaku narasumber dan Koordinator Lapangan KB kecamatan selaku peserta selama sosialisasi berlangsung.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				b. Mengadakan sesi Tanya Jawab dilakukan dengan jujur dan cermat agar dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan 3. Kompeten a. Menyampaikan materi sosialisasi penggunaan KKA Online sebagai bentuk meningkatkan kompetensi diri dan berbagi ilmu ke peserta webinar b. Mengadakan sesi Tanya Jawab kepada peserta webinar adalah bentuk membantu peserta webinar untuk belajar mengenai cara penggunaan KKA Online 4. Harmonis a. Meng-<i>accord</i> Peserta yang masuk ke akun <i>zoom</i> pada webinar sosialisasi tanpa		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				membeda-bedakan latar belakangnya b. Mengadakan sesi Tanya Jawab kepada peserta webinar dengan menghargai antar sesama peserta tanpa membeda-bedakan latar belakang pendidikannya 5. Loyal Perwujudan sila ketiga, adanya sikap gotong royong saling membantu peserta webinar cara Pengisian KKA Online dengan mengadakan sesi tanya jawab 6. Adaptif a. Mewujudkan inovasi dan kreatifitas dalam menyampaikan materi sosialisasi dalam bentuk <i>powerpoint</i> dan media video tutorial pengisian KKA Online yang dapat diterima oleh peserta		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				b. Menunjukkan sikap yang dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi saat mengadakan sesi tanya jawab 7. Kolaboratif a. Menyampaikan materi sosialisasi dengan memanfaatkan sumberdaya seperti dalam bentuk <i>powerpoint</i> dan media video tutorial pengisian KKA Online untuk tujuan bersama b. Mengadakan sesi Tanya Jawab kepada peserta webinar sebagai bentuk kerja sama dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi		
6.	Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi cara pengisian KKA Online	1. Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas 2. Mengetik hasil Laporan Akhir	1. Laporan Akhir Kegiatan 2. Catatan tertulis hasil diskusi dengan mentor 3. Foto Kegiatan	Keterkaitan melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi dengan nilai Ber AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan	Kegiatan Pembuatan Materi Sosialisasi ini sesuai dengan Misi Organisasi : Mewujudkan efektifitas	Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan berkontribusi terhadap nilai: Integritas

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Kegiatan Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online 3. Meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi 4. Melakukan Bimbingan Teknis ke Lapangan secara berkelanjutan		Meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil kegiatan sosialisasi sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan tiada henti 2. Akuntabel a. Mengetik laporan hasil kegiatan sosialisasi sebagai bahan evaluasi dengan jujur, dapat dipercaya serta transparan b. Melakukan Bimbingan Teknis ke Lapangan secara berkelanjutan merupakan wujud dari Tindakan yang bertanggung jawab serta berintegritas tinggi karena akan dilakukan secara berkelanjutan 3. Kompeten Peserta Latsar mengetik laporan hasil kegiatan sebagai evaluasi kegiatan sosialisasi dalam	advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan	Yaitu melakukan kegiatan evaluasi sebagai bagian dari perencanaan sesuai dengan urutan kegiatannya.

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 4. Harmonis Membangun hubungan yang kondusif dengan meminta mentor untuk memeriksa isi laporan hasil kegiatan sosialisasi 5. Loyal Perwujudan sila keempat, adanya musyawarah dengan meminta ke mentor untuk memeriksa laporan hasil kegiatan sosialisasi 6. Adaptif a. Menyiapkan peralatan kantor seperti, laptop, printer dan kertas merupakan salah satu Tindakan yang Proaktif b. Mengetik laporan hasil kegiatan Sosialisasi ini merupakan salah satu Tindakan yang proaktif dalam membuat hasil		

Tabel 4
Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI KEGIATAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI	KONTRIBUSI PENCAPAIAN PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				evaluasi pelaksanaan kegiatan. 7. Kolaboratif a. Menyiapkan peralatan kantor seperti, laptop, printer dan kertas merupakan Tindakan memanfaatkan sumberdaya untuk tujuan membuat laporan sebagai hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan b. Meminta mentor untuk memeriksa isi dari laporan hasil kegiatan merupakan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi dalam melaksanakan evaluasi hasil akhir kegiatan		

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai- Nilai Dasar PNS

Tabel 5. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan 6	
Berorientasi Pelayanan	2	1	1	1	2	1	8
Akuntabel	2	2	1	1	2	1	9
Kompeten	2	2	2	1	2	1	10
Harmonis	1	2	1	1	2	1	8
Loyal	2	1	1	1	1	1	7
Adaptif	2	2	2	1	2	2	11
Kolaboratif	1	2	1	1	2	2	9

Berdasarkan Tabel rekapitulasi penerapan Nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK untuk rancangan kegiatan aktualisasi ini, terdapat 8 Kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Berorientasi pelayanan, 9 kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Akuntabel, 10 Kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Kompeten, 8 Kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Harmonis, 7 kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Loyal, 11 kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Adaptif, dan 9 kegiatan yang akan diterapkan berdasarkan Nilai Dasar Kolaboratif.

I. Jadwal Kegiatan

Tabel 6.
Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal Implementasi				
		September 2022 (Minggu)				Oktober 2022 (Minggu)
		1	2	3	4	1
1.	Melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait rancangan aktualisasi kegiatan;					
2.	Membuat surat undangan untuk Koordinator Petugas Lapangan KB di kecamatan;					
3.	Menyiapkan materi dalam bentuk power point dan video tutorial pengisian KKA Online					

4.	Membuat akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi					
5.	Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui <i>zoom meeting</i> ;					
6.	Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi cara pengisian KKA Online					

J. Kendala dan Antisipasi

Adapun kendala dalam kegiatan dan antisipasi kendala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Kendala dan Antisipasi

NO.	KENDALA	ANTISIPASI
1.	Karena beragamnya tingkat pendidikan peserta maka akan ada peserta yang tidak mengerti penjelasan yang diberikan narasumber.	Memberikan sesi tanya jawab. Saat kegiatan sosialisasi berlangsung
2.	Apabila listrik padam maka <i>wifi</i> tidak akan menyala sehingga pelaksanaan sosialisasi melalui <i>zoom meeting</i> akan terhambat.	Membeli paket internet untuk telepon seluler, sehingga ketika listrik padam maka telepon seluler dapat dinyalakan fitur <i>mobile hotspot</i> , sehingga webinar dapat tetap terlaksana tepat waktu
3.	Adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan aktualisasi	Diperlukan koordinasi dengan berbagai pihak guna terlaksananya kegiatan aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini, penulis berpedoman pada isu utama atau *core issue* yang terpilih melalui proses analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, dan Kelayakan). Adapun yang menjadi *core issue* yang menjadi pedoman laporan aktualisasi dari penulis adalah “Kurang Optimalnya Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita di Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang dilaksanakan mulai tanggal 5 September – 8 Oktober 2022.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir, yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan “Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada Kegiatan aktualisasi ini dilakukan 6 (enam) kegiatan dengan tahapan kegiatan penyelesaian diantaranya sebagai berikut. :

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait Rancangan Aktualisasi Kegiatan;
2. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan;
3. Menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan video tutorial pengisian KKA Online
4. Membuat akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi
5. Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui *zoom meeting*;
6. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi pengisian KKA Online.

Kegiatan 1

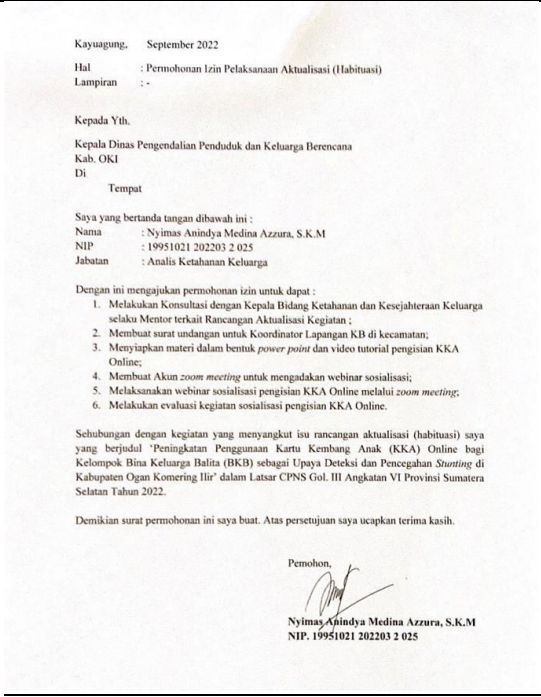
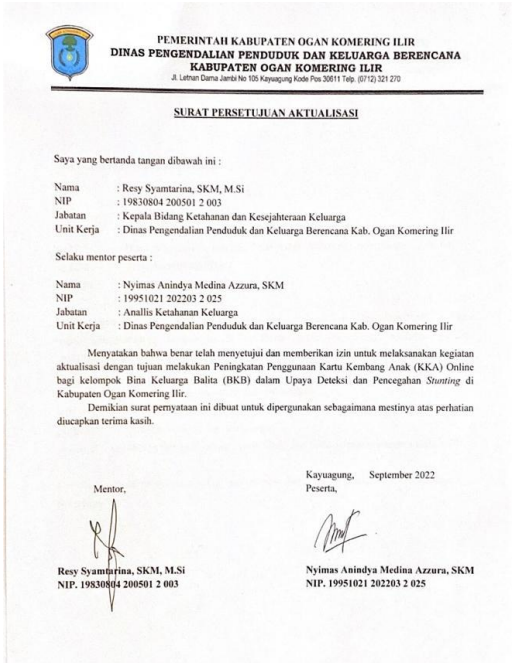
Melakukan Konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga sebagai Mentor terkait Rancangan Aktualisasi

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan pertama adalah melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Konsultasi sangat penting dilakukan karena sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK bahwa dalam sebuah instansi/organisasi antara atasan dan bawahan harus tercipta hubungan harmonis dan saling menghormati. Penulis harus terus berkomunikasi dengan mentor supaya habituasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 8. Pendalaman Core Issue Kegiatan 1

Kegiatan	:	Melakukan Konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku mentor terkait Rancangan Aktualisasi Kegiatan
Tanggal	:	5-10 September 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin dilakukannya aktualisasi 2. Menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan 3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor 4. Menyiapkan surat persetujuan

		5. Melakukan Dokumentasi
Output	:	1. Surat Persetujuan 2. Lembar Konsultasi Mentor 3. Catatan Tindak Lanjut 4. Foto Kegiatan
Deskripsi Proses		Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan pertama adalah melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Konsultasi sangat penting dilakukan karena sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif bahwa dalam sebuah instansi/organisasi antara atasan dan bawahan harus membangun hubungan harmonis dan saling menghormati. Penulis harus terus berkomunikasi dan melakukan Kerjasama dengan mentor dalam menentukan kegiatan agar habituasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagai wujud dari Nilai Kolaboratif. Kemudian meminta arahan kepada mentor sebagai wujud melakukan perbaikan tiada henti dalam Berorientasi Pelayanan, menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan kepada mentor sebagai wujud mengembangkan kompetensi diri dalam nilai Kompeten.
Output/Hasil	:	1. Surat persetujuan dari mentor 2. Lembar Konsultasi Mentor

		3. Catatan Tindak Lanjut 4. Foto / dokumentasi
Dokumentasi	:	 Kayugung, September 2022 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Aktualisasi (Habitasi) Lampiran : - Kepada Yth. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI Di Tempat Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Nyimas Anindya Medina Azzura, S.K.M NIP : 19951021 202203 2 025 Jabatan : Analis Ketahanan Keluarga Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk dapat : 1. Melakukan Konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku Mentor terkait Rancangan Aktualisasi Kegiatan ; 2. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan; 3. Menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online; 4. Membuat Akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi; 5. Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui <i>zoom meeting</i>; 6. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi pengisian KKA Online. Sehubungan dengan kegiatan yang menyangkut isu rancangan aktualisasi (habitasi) saya yang berjudul "Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir" dalam Latsar CPNS Gol. III Angkatan VI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas persetujuan saya ucapkan terima kasih. Pemohon, Nyimas Anindya Medina Azzura, S.K.M NIP. 19951021 202203 2 025 Gambar 4. Surat Permohonan Kegiatan Aktualisasi  PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR Jl. Letnan Dama Jember No 105 Kayugung Kode Pos 30611 Telp. (0712) 321 270 <u>SURAT PERSetujuan AKTUALISASI</u> Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Resy Syamtarina, SKM, M.Si NIP : 19830804 200501 2 003 Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Ogan Komering Ilir Selaku mentor peserta : Nama : Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM NIP : 19951021 202203 2 025 Jabatan : Analis Ketahanan Keluarga Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Ogan Komering Ilir Menyatakan bahwa benar telah menyetujui dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan tujuan melakukan Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian diucapkan terima kasih. Mentor, Resy Syamtarina, SKM, M.Si NIP. 19830804 200501 2 003 Kayugung, September 2022 Peserta, Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM NIP. 19951021 202203 2 025 Gambar 5. Surat Persetujuan Kegiatan Aktualisasi


PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR


LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Nymas Anindya Medina Azzura, S.K.M
 NIP : 19951021 202203 2 025
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI
 Judul : Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan Stunting di Kabupaten OKI
 Mentor : Resy Syamtarina, SKM, M.Si

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Tidak Lanjut	Paraf Mentor
1	6 September 2022	Konsultasi Pemengajaran Akademi		
2	7 September 2022	Pembahasan Kegiatan Akademi		
3	9 September 2022	Pembahasan Surat undangan Sosialisasi		

Kayuagung,
 2022

 Resy Syamtarina, SKM, M.Si
 NIP. 19830804 200501 2 003

Gambar 6. Lembar Konsultasi Mentor

- Kegiatan awal
- 1) Perlu melakukan konsul lebih lanjut untuk materi KKA ONLINE kepada Bidang IIS provinsi (BEBAS PRO)
 - 2) Apakah ada keterkaitan kegiatan Htd outputnya
Contoh :
Penggunaan KKA ONLINE Htd Stunting
 - 3) Perlu mengikut sertakan Ketua Kelompok BKB dalam sosialisasi ini
 - 4) Jadwal dibekukan setelah kegiatan Identifikasi Anak Stunting
 - 5) Fasilitas perlu di diskusikan
→ bertanya kepada Diskominfo w/ fasilitas Zoom meeting

Gambar 7. Catatan Tindak Lanjut



Gambar 8. Foto Kegiatan

Keterkaitan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK	:	Keterkaitan melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dengan nilai Ber-AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Meminta arahan dan izin mentor dalam melakukan sebagai bentuk konsultasi kepada mentor merupakan wujud dari Cekatan yang berarti bahwa peserta cekatan dalam melakukan Tindakan awal dalam mengaktualisasikan rancangan kegiatan. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor juga merupakan upaya untuk melakukan perbaikan tiada henti dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan yang akan diaktualisasikan 2. Akuntabel Kaitan dengan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi serta kedisiplinan dengan mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor. Transparan dalam menyampaikan isi rancangan aktualisasi serta jujur kepada mentor 3. Kompeten Bentuk perwujudan belajar dengan cara meminta arahan kepada mentor serta izin mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi Penyampaian isi rancangan kegiatan aktualisasi yang dilakukan peserta CPNS kepada mentor merupakan bagian dalam bentuk mengembangkan Kompetensi Diri Keberhasilan 4. Harmonis
--	----------	--

		Tahap meminta arahan dan izin mentor dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan merupakan sikap yang dilakukan mentor dalam menolong peserta CPNS terhadap jalannya aktualisasi kegiatan ini. 5. Loyal Membuat surat persetujuan merupakan bagian dari menjaga reputasi baik peserta latsar CPNS dengan mentor sebagai sesama ASN 6. Adaptif Dalam kegiatan konsultasi dengan mentor, salah satunya adalah meminta arahan merupakan antusiasme peserta Latsar yang proaktif terhadap kegiatan pelaksanaan aktualisasi Tindakan Perubahan yang dilakukan peserta dengan mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor merupakan salah satu penyesuaian peserta CPNS terhadap perubahan 7. Kolaboratif Pemberian arahan yang dilakukan mentor merupakan bentuk kerjasama antara mentor dan peserta CPNS dalam menentukan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan konsultasi sesuai dengan misi “Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana pendukung kinerja aparatur”.

Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Dinas selaku mentor terkait isu permasalahan memiliki kontribusi terhadap nilai: Kerjasama Adanya koordinasi dan konsultasi merupakan pelaksanaan nilai kerja sama antara CPNS dengan atasan yaitu Kabid Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
Analisis Dampak	:	Dampak positif kegiatan ini adalah adanya kesepakatan antara mentor dan peserta latsar terkait dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sehingga proses konsultasi ini akan menghasilkan saran-saran dan koordinasi kerja yang baik karena dilakukan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK Sedangkan dampak negatif jika tidak dilakukan konsultasi, dapat menghambat proses pelaksanaan aktualisasi karena tidak mendapatkan bimbingan dari atasan selaku mentor.

Kegiatan 2

Membuat Surat Undangan untuk Koordinator Lapangan Penyuluh KB di Kecamatan Kabupaten OKI

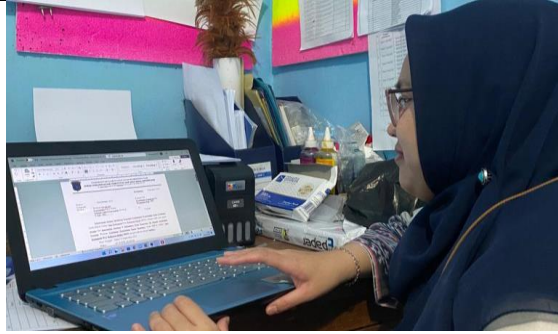
Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan kedua adalah melakukan membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan di Kabupaten OKI. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan Penyuluh KB di Kecamatan Kabupaten OKI

dilakukan karena sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK bahwa dalam membuat surat undangan webinar sosialisasi merupakan Tindakan yang dilakukan untuk menjaga nama baik pimpinan dan Instansi karena pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi dilakukan atas nama Instansi tempat kerja. Penulis harus berkoordinasi dengan mentor kemudian meminta persetujuan dan tanda tangan dari Kepala Dinas untuk menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu webinar sosialisasi Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 9. Pendalaman Core Issue Kegiatan 2

Kegiatan	:	Membuat Surat Undangan untuk Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan di Kabupaten OKI
Tanggal	:	5-10 September 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas 2. Mengetik dan mencetak surat 3. Meminta mentor untuk memeriksa isi surat 4. Meminta paraf subkoordinator, paraf mentor dan tanda tangan Kepala Dinas
Output	:	1. Surat Undangan di Tanda Tangani Kepala Dinas 2. Foto Kegiatan
Deskripsi Proses		Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan kedua adalah membuat surat undangan kepada Koordinator Lapangan Penyuluh KB di Kecamatan Kabupaten

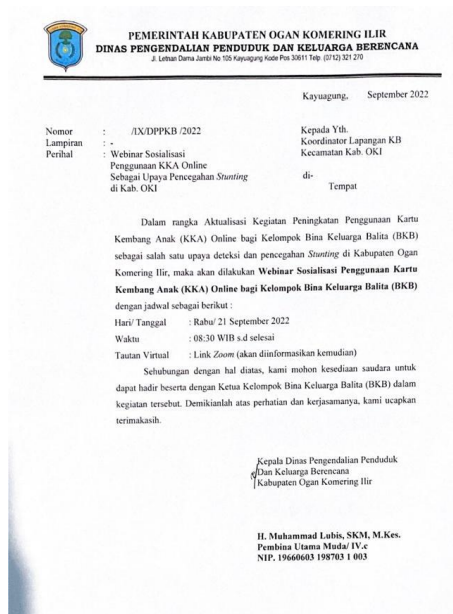
		OKI yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Pembuatan surat undangan webinar sosialisasi telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pembuatan surat undangan untuk kegiatan webinar sosialisasi ini juga sangat penting dilakukan sebagai landasan mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan dan siapa saja yang harus mengikuti kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan adanya surat undangan tersebut.
Output/Hasil	:	1. Surat undangan yang telah di paraf mentor, subkoordinator tribina, dan Kepala Dinas PPKB Kab. OKI 2. Foto Kegiatan
Dokumentasi	:	 Gambar 9. Menyiapkan Peralatan Kantor untuk Mengetik



Gambar 10. Mengetik dan Mencetak Surat



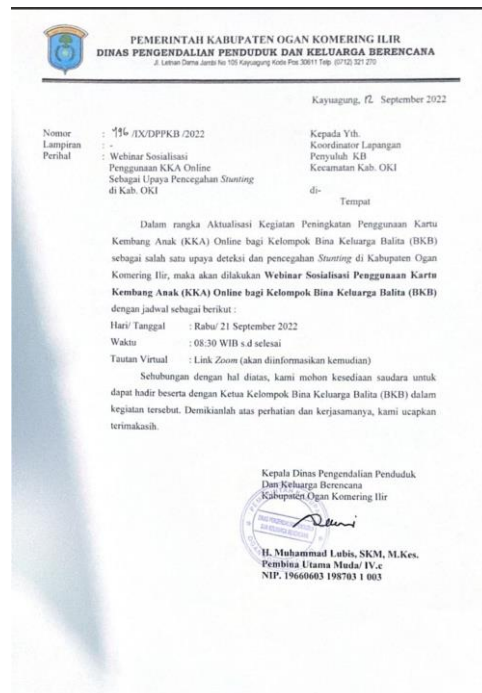
Gambar 11. Meminta Mentor untuk Memeriksa Isi Surat



Gambar 12. Surat Yang Telah Di Paraf Mentor



Gambar 13. Meminta Tanda Tangan Kepala Dinas PPKB Kab. OKI



Gambar 14. Surat Undangan yang telah ditanda tangani oleh Kepala Dinas PPKB Kab. OKI

Keterkaitan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK

: Keterkaitan Membuat Surat Undangan Webinar Sosialisasi dengan nilai Ber-AKHLAK :

1. Berorientasi Pelayanan

Peserta Latsar CPNS meminta mentor untuk memeriksa isi surat undangan webinar merupakan Tindakan untuk melakukan perbaikan

	tiada henti dalam meningkatkan Kualitas isi Surat Undangan. 2. Akuntabel Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu salah satu tahapannya dalam membuat surat undangan webinar sosialisasi adalah menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik dan mencetak surat undangan seperti laptop dan printer merupakan tindakan yang harus dilakukan dengan tanggung jawab, karena menggunakan peralatan atau inventaris kantor sehingga harus digunakan sebaik-baiknya secara efektif dan efisien agar menghasilkan surat undangan yang akan di berikan kepada Koordinator Lapangan KB Kecamatan. 3. Kompeten Kaitan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, peserta latsar CPNS meminta mentor untuk memeriksa isi surat undangan sebelum di tanda tangani oleh Kepala Dinas PPKB Kab. OKI sebagai bagian dalam meningkatkan kualitas dan bentuk belajar bagaimana cara mengetik dan mencetak surat undangan resmi yang harus dibuat untuk kegiatan yang bersifat formal. 4. Harmonis Dalam membuat surat undangan untuk kegiatan webinar sosialisasi diperlukan untuk membangun hubungan yang kondusif antara peserta latsar CPNS dengan mentor terutama untuk meminta mentor memeriksa isi surat undangan yang akan
--	---

	diberikan kepada Koordinator Lapangan KB Kecamatan Kab. OKI. Selain itu tidak hanya membangun hubungan kepada mentor saja tetapi membangun hubungan yang kondusif dengan Kepala Dinas PPKB dengan meminta tanda tangan Persetujuan Kegiatan Webinar Sosialisasi penggunaan KKA Online di Kabupaten OKI. 5. Loyal Membuat surat undangan kegiatan merupakan bagian dari menjaga nama baik Pimpinan dan jajarannya serta reputasi Instansi Tempat Bekerja, sehingga perlu persetujuan dari Kepala Dinas PPKB untuk terlaksananya Kegiatan Webinar Sosialisasi Penggunaan KKA Online di Kabupaten Ogan Komering Ilir. 6. Adaptif Dalam pembuatan surat undangan kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online merupakan antusiasme peserta Latsar yang proaktif terhadap tahapan kedua kegiatan pelaksanaan aktualisasi mulai dari menyiapkan peralatan kantor hingga mengetik dan mencetak surat undangan yang akan diberikan dan disebarkan ke Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan di Kab. OKI 7. Kolaboratif Pembuatan surat undangan juga melibatkan kerja sama antara peserta latsar CPNS dengan mentor karena mentor juga berkontribusi dalam memeriksa isi surat undangan kegiatan webinar
--	---

		sosialisasi, kemudian Kepala Dinas PPKB juga berkontribusi dalam menyetujui surat undangan yang telah dibuat untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selain itu diperlukan komunikasi baik dari Mentor, Kepala Dinas PPKB dan Peserta latsar CPNS dalam membuat surat undangan untuk kegiatan Webinar sosialisasi
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan Membuat Surat Undangan sesuai dengan misi “Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana pendukung kinerja aparatur”.
Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Melakukan pembuatan surat undangan untuk Koordinator Petugas Lapangan KB kecamatan memiliki kontribusi terhadap nilai: Kerjasama Adanya koordinasi dan kolaborasi antara mentor, Kepala Dinas dan peserta latsar, dimana peserta latsar membuat surat, mentor yang memeriksa isi surat kemudian disetujui Oleh Kepala Dinas PPKB Kab. OKI
Analisis Dampak	:	Dampak positif kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peserta latsar CPNS dalam melakukan administrasi perkantoran seperti membuat surat undangan untuk kegiatan, kemudian dapat mengetahui alur administrasi apa saja yang harus dilakukan dalam proses pembuatan surat undangan.

Kegiatan 3

Menyiapkan Materi dalam Bentuk *Power Point* dan Video Tutorial pengisian KKA Online

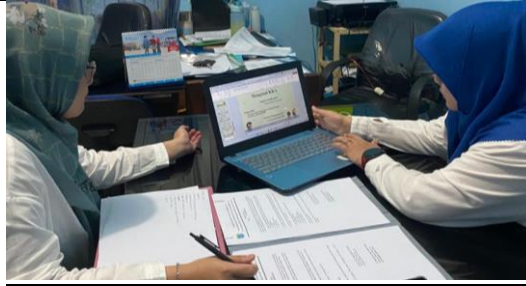
Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan ketiga adalah menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan Video Tutorial pengisian KKA Online. menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan Video Tutorial pengisian KKA Online dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK. Pembuatan Materi dalam bentuk *Power Point* bertujuan agar peserta yaitu Koordinator Lapangan Penyuluh KB di Kecamatan dan Ketua Kelompok BKB di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat memahami dan mensimulasikan cara menggunakan KKA Online sebagai upaya deteksi dan pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir kemudian Video Tutorial merupakan media pendukung yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta webinar dalam mensimulasikan bagaimana cara menggunakan aplikasi KKA Online.

Tabel 10. Pendalaman Core Issue Kegiatan 3

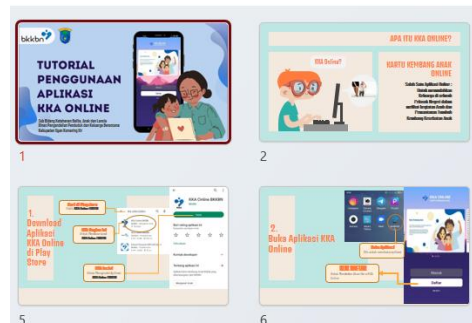
Kegiatan	:	Menyiapkan Materi dalam Bentuk <i>Power Point</i> dan Video Tutorial pengisian KKA Online
Tanggal	:	12-17 September 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Membaca materi terkait KKA Online dan cara mengoperasikannya 2. Menyiapkan laptop untuk mengetik materi dan mendownload video tutorial 3. Melakukan Diskusi dengan subkoordinator bina ketahanan, keluarga balita anak dan lansia mengenai materi KKA Online atau

		Mentor selaku Kabid Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga 4. Mengetik materi ke dalam <i>power point</i> 5. Mendownload video tutorial penggunaan KKA Online
Output	:	1. Bahan dan materi KKA Online 2. Power Point Materi Sosialisasi 3. Catatan hasil diskusi 4. Video tutorial penggunaan KKA Online 5. Foto Kegiatan
Deskripsi Proses	:	Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan ketiga adalah membuat menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pembuatan materi dalam <i>power point</i> ini dilakukan untuk memudahkan peserta webinar sosialisasi menangkap informasi yang diberikan oleh narasumber dimana materi dapat dilihat dan dibaca selama sosialisasi dilakukan.
Output/Hasil	:	1. Bahan dan materi KKA Online 2. Power Point Materi Sosialisasi

		3. Catatan hasil diskusi 4. Video tutorial penggunaan KKA Online 5. Foto Kegiatan
Dokumentasi	:	  Gambar 15. Membaca Materi terkait KKA Online dan cara Mengoperasikannya  Gambar 16. Menyiapkan laptop untuk mengetik materi dan mendownload video tutorial



Gambar 17. Melakukan Diskusi dengan subkoordinator tribina atau Mentor mengenai materi KKA Online



Gambar 18. Mengetik Materi ke dalam Power Point



Link Youtube :
<https://www.youtube.com/watch?v=ccy7nJx5OLA>

		 Gambar 19. Mendownload Video Tutorial penggunaan KKA Online
Keterkaitan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK	:	Keterkaitan Menyiapkan Materi webinar sosialisasi penggunaan KKA Online dan mendownload video tutorial penggunaan KKA Online dengan nilai Ber-AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Salah satu tahapan kegiatan yaitu menyiapkan laptop untuk mengetik materi dan mendownload video tutorial merupakan bentuk wujudnya Tindakan cekatan dan dapat diandalkan 2. Akuntabel Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu salah satu tahapannya dalam menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> untuk webinar sosialisasi adalah mengetik materi webinar sosialisasi ke dalam <i>power point</i> merupakan tindakan yang harus dilakukan secara responsibel dan dibuat dengan sebaik dan semenarik mungkin agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta webinar. 3. Kompeten Kaitan dengan kompetensi diri peserta latsar CPNS membaca materi terkait penggunaan KKA

	Online adalah bentuk peserta latsar CPNS dalam meningkatkan kompetensi diri melalui belajar tentang cara menggunakan KKA Online sehingga kualitas materi yang akan disampaikan kepada peserta dapat lebih optimal. Mengetik materi dalam bentuk <i>powerpoint</i> dengan menambahkan gambar ataupun poin-poin penting yang diperlukan semenarik mungkin dan mendownload video tutorial penggunaan KKA Online yang bertujuan agar peserta webinar mampu mengikuti dan mensimulasikan pengoperasian penggunaan KKA Online dilaksanakan sebagai wujud dalam melakukan tugas dengan kualitas terbaik. 4. Harmonis Dalam membuat materi webinar sosialisasi, perlunya membangun hubungan yang kondusif antara peserta latsar CPNS dengan mentor terutama dalam melakukan diskusi mengenai materi apa saja yang perlu ditambahkan atau masukan yang sangat penting dalam pembuatan materi webinar sosialisasi . 5. Loyal Berhubungan dengan perilaku yang berkaitan dengan ideologi Pancasila, salah satunya sikap menghargai dengan meminta untuk subkoordinator tribina untuk memperbaiki serta memberi saran dan masukannya untuk menghasilkan materi yang menarik dan dapat diterima oleh peserta webinar. 6. Adaptif
--	---

		Dalam pembuatan materi dalam bentuk <i>powerpoint</i> untuk kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online, peserta Latsar mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam mengetik dan membuat <i>powerpoint</i> sebagai media sosialisasi semenarik mungkin agar dapat diterima oleh peserta webinar sosialisasi. 7. Kolaboratif Salah satu tahapan kegiatan dari membuat materi sosialisasi ini adalah melakukan diskusi bersama dengan subkoordinator tribina atau mentor mengenai materi dan poin-poin apa saja yang harus dimasukkan dalam <i>powerpoint</i> materi webinar. Hal tersebut dapat membuka kesempatan baik dari mentor ataupun subkoordinator tribina untuk berkontribusi dalam membagikan materi dan ilmu serta memberikan masukan agar kegiatan sosialisasi ini dapat direalisasikan secara sukses.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan Menyiapkan Materi dalam Bentuk <i>Power Point</i> dan Video Tutorial sesuai dengan misi “Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan”.
Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Menyiapkan Materi webinar sosialisasi penggunaan KKA Online dan mendownload video tutorial penggunaan KKA Online memiliki kontribusi terhadap nilai:

		Cerdas Menyiapkan materi ke dalam power point bertujuan agar peserta mampu memahami isi materi.
Analisis Dampak	:	Dampak positif kegiatan pembuatan materi webinar sosialisasi penggunaan KKA Online dalam bentuk <i>power point</i> ialah dapat membuat peserta latsar mengasah keterampilan kognitif dimana peserta diharuskan mengumpulkan materi, membaca materi dan merangkumnya ke dalam bentuk <i>power point</i> .

Kegiatan 4

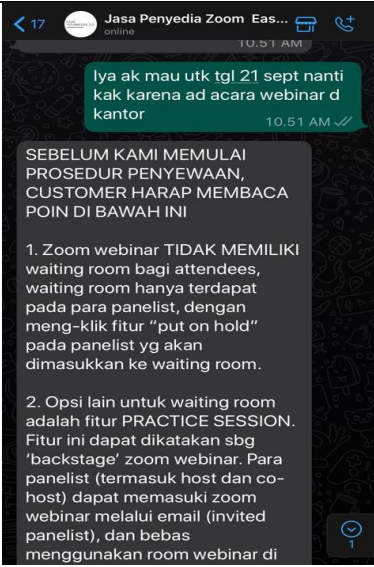
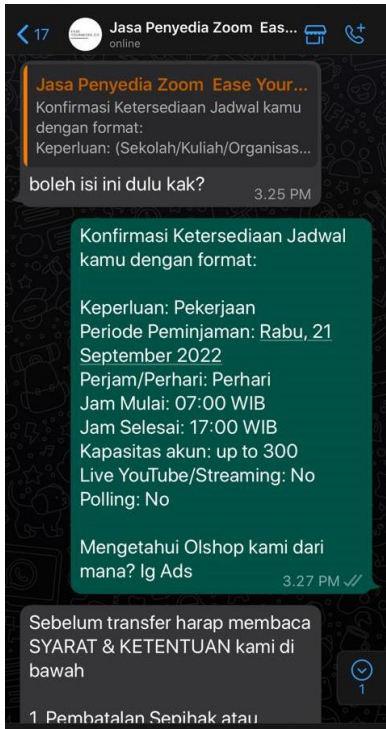
Menyewa Akun *Zoom Meeting* untuk Mengadakan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online

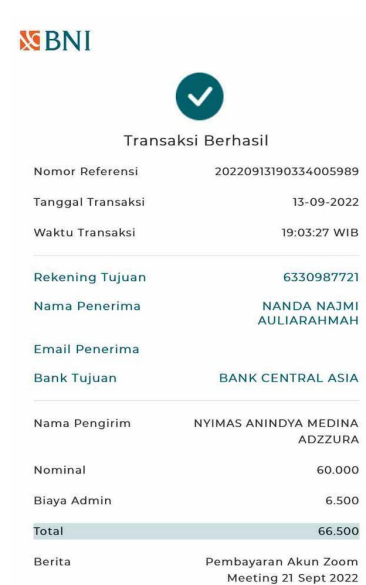
Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan keempat adalah menyewa akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi cara pengisian KKA Online. Menyewa akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi cara pengisian KKA Online dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK.

Tabel 11. Pendalaman Core Issue Kegiatan 4

Kegiatan	:	Menyewa akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi cara pengisian KKA Online
Tanggal	:	12-17 September 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Menghubungi jasa sewa akun <i>zoom meeting</i>

		2. Menyewa akun <i>zoom meeting</i> dan menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut akan dipakai 3. Melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i>
Output	:	1. <i>Screenshot</i> chat <i>Whatsapp</i> dengan penyedia akun <i>zoom meeting</i> 2. Akun <i>zoom meeting</i> 3. <i>Screenshot</i> bukti pembayaran jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 4. Foto kegiatan
Deskripsi Proses		Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan keempat adalah membuat menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Menyiapkan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan video tutorial pengisian KKA Online telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
Output/Hasil	:	1. <i>Screenshot</i> chat <i>Whatsapp</i> dengan penyedia akun <i>zoom meeting</i> 2. Akun <i>zoom meeting</i> 3. <i>Screenshot</i> bukti pembayaran jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 4. Foto kegiatan

Dokumentasi	:  Gambar 20. Screenshot Chat dengan Jasa Penyedia Akun Zoom Meeting  Gambar 21. Akun Zoom Meeting Link Zoom Meeting : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI is inviting you to a scheduled Zoom meeting.
--------------------	--

	Topic: Webinar Sosialisasi KKA Online Sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan Stunting Kab. OKI Time: Sep 21, 2022 08:30 AM Jakarta Join Zoom Meeting https://zoom.us/j/98266015005?pwd=cEtHWGk5MzV6S2k5T0V6enJwM2JrQT09 Meeting ID: 982 6601 5005 Passcode: OKIMANDIRA  Gambar 22. Screenshot bukti pembayaran jasa sewa akun zoom meeting
Keterkaitan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK	: Keterkaitan Menyewa jasa akun <i>Zoom Meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online dengan nilai Ber-AKHLAK : Berorientasi Pelayanan Salah satu tahapan kegiatan yaitu menghubungi jasa sewa akun <i>zoom meeting</i>, dilakukan dengan sikap yang ramah. Akuntabel

	Salah satu tahapannya dalam Menyewa jasa akun <i>Zoom Meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online adalah melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i> yang dilakukan secara jujur dan transparan dengan melihat kejelasan harga dari penyedia jasa sewa akun <i>zoom meeting</i>. 3. Kompeten Kaitan dengan melakukan tugas dengan kualitas terbaik, pada hal ini peserta Latsar CPNS menyewa akun <i>zoom meeting</i> bertujuan agar tidak ada kendala teknis selama webinar berlangsung. 4. Harmonis Pada saat peserta latsar CPNS menghubungi jasa penyedia akun <i>zoom meeting</i> untuk menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut akan digunakan, secara langsung peserta latsar CPNS membangun hubungan kondusif dengan jasa penyedia akun <i>zoom meeting</i> tersebut. 5. Loyal Berhubungan dengan perilaku yang berkaitan dengan ideologi Pancasila, salah satunya sikap tolong menolong antara jasa penyedia akun <i>zoom meeting</i> dengan peserta latsar dimana jasa penyedia akun <i>zoom meeting</i> memberikan jasa yang diperlukan peserta latsar CPNS untuk terlaksananya kegiatan webinar, kemudian sebaliknya peserta latsar CPNS juga menunjukkan sikap saling tolong menolong dengan melakukan pembayaran sewa akun <i>zoom meeting</i>. 6. Adaptif Dalam menyewa akun <i>zoom meeting</i> dan menentukan kapan <i>zoom meeting</i> tersebut digunakan untuk kegiatan
--	--

		sosialisasi merupakan wujud peserta Latsar CPNS dalam bertindak proaktif untuk pelaksanaan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online. 7. Kolaboratif Salah satu tahapan kegiatan dari menyewa akun <i>zoom meeting</i> adalah dengan menghubungi pihak jasa penyedia sewa akun <i>zoom meeting</i> sebagai bentuk hubungan kerja sama antara peserta latsar CPNS dengan penyedia jasa akun <i>zoom meeting</i> dan sebagai bagian kontribusi dalam rangkaian kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan Menyewa jasa akun <i>Zoom Meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online sesuai dengan misi “Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan”.
Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Menyewa jasa akun <i>Zoom Meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online memiliki kontribusi terhadap nilai: Tangguh Dikarenakan luasnya wilayah Kab. OKI serta Sumber daya prasarana yang belum optimal dalam mengadakan webinar sosialisasi ke beberapa kecamatan, menggunakan <i>zoom meeting</i> menjadi satu alternatif untuk mengadakan sosialisasi penggunaan KKA Online di Kab. OKI

Analisis Dampak	:	Analisis dampak positif pada kegiatan menyewa akun <i>zoom meeting</i> adalah dengan adanya kegiatan ini dapat memudahkan peserta latsar dalam menyampaikan materi dimana peserta webinar tidak harus datang bertatap muka dikarenakan akses yang cukup jauh, namun penyampaian materi tetap bisa dilakukan dengan menggunakan media internet yaitu via <i>zoom meeting</i> .
-----------------	---	---

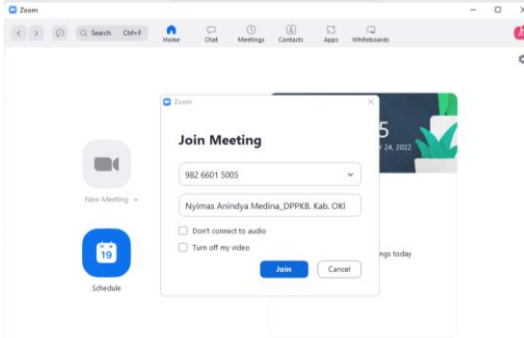
Kegiatan 5

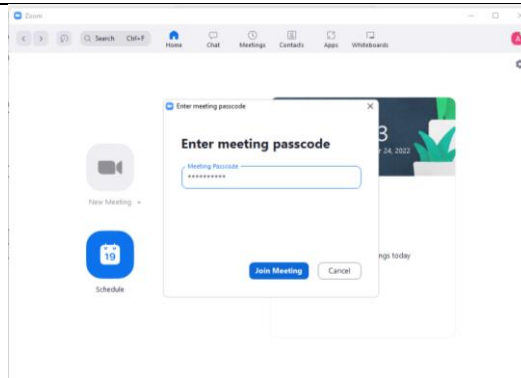
Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui *Zoom Meeting*

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan kelima adalah Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui *Zoom Meeting*. Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui *Zoom Meeting* dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK yaitu Ber-Orientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi Kepada Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan dan Ketua Kelompok Bina Keluarga Balita di Kabupaten Ogan Komering Ilir bagaimana cara mengoperasikan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

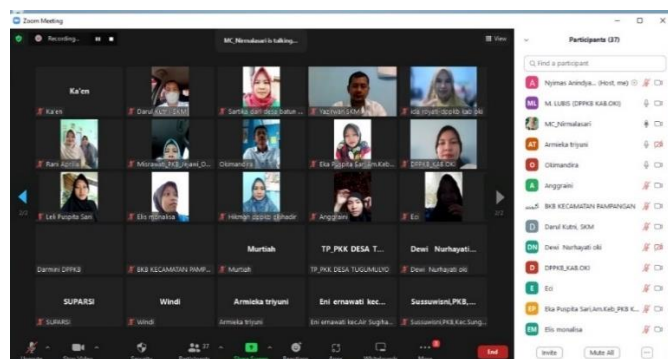
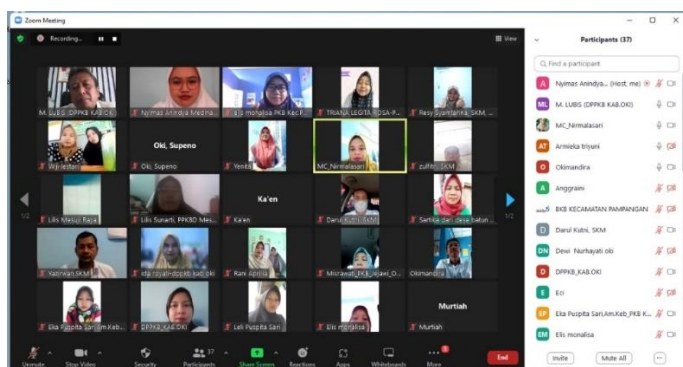
Tabel 12. Pendalaman Core Issue Kegiatan 5

Kegiatan	:	Melaksanakan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online melalui <i>Zoom Meeting</i>
Tanggal	:	19-24 September 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Membuka akun <i>zoom meeting</i> 2. Meng-<i>accord</i> peserta sosialisasi yang masuk ke akun <i>Zoom</i> 3. Mendata peserta sosialisasi yang hadir kemudian meminta masing-masing <i>Whatsapp</i> peserta melalui pengisian <i>Google Form</i> 4. Menyampaikan Materi Sosialisasi penggunaan KKA Online 5. Mengadakan Sesi Tanya Jawab 6. Melakukan Dokumentasi
Output	:	1. Absensi data peserta webinar sosialisasi 2. <i>Screenshot</i> acara webinar sosialisasi 3. <i>Recorded</i> video kegiatan webinar sosialisasi 4. <i>Recorded</i> video sesi tanya jawab 5. Video tutorial penggunaan KKA Online 6. Foto Kegiatan
Deskripsi Proses		Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan kelima adalah Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui <i>Zoom Meeting</i> yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara

		Pengisian KKA Online melalui <i>Zoom Meeting</i> telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan wujud dari implementasi rancangan kegiatan aktualisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu dalam kegiatan ini peserta latsar juga memberikan informasi bagaimana cara mengoperasikan penggunaan KKA Online kepada Koordinator Lapangan Penyuluh KB dan Ketua Kelompok BKB di Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir, serta bagi peserta latsar CPNS dapat meningkatkan skill komunikasi yang baik dan benar di khalayak banyak.
Output/Hasil	:	1. Absensi data peserta webinar sosialisasi 2. <i>Screenshot</i> acara webinar sosialisasi 3. <i>Recorded</i> video kegiatan webinar sosialisasi 4. <i>Recorded</i> video sesi tanya jawab 5. Video tutorial penggunaan KKA Online 6. Notulen Sesi Tanya Jawab Kegiatan 7. Foto Kegiatan
Dokumentasi	:	



Gambar 23. Membuka akun zoom meeting



Gambar 24. Meng-accord peserta webinar sosialisasi yang masuk ke akun zoom

Absensi Webinar Sosialisasi Penggunaan KKA Online

Absensi Peserta Webinar Sosialisasi Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan Stunting di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Login ke Google untuk menyimpan progres.
Pelajari lebih lanjut

* Wajib

Nama Peserta *

Jawaban Anda

Jabatan *

☐ Koordinator Lapangan KB Kecamatan

☐ Ketua Kelompok BKB

Asal/Kecamatan *

Jawaban Anda

Nomor HP/ WA *

Jawaban Anda

Komentar tentang Materi (Kritik/Saran)

Jawaban Anda

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirim...

Minta akses pengeditan

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan

Gambar 25. Mendata peserta webinar sosialisasi yang hadir dengan menggunakan Google Drive

Link Google Form :

<https://docs.google.com/forms/d/1WwGUBWWanYT6ykev9ObANTIVSJoETAVTHeiB3JpKKs/edit>

3. Isi Daftar Diri Orang Tua Balita (Ibu/Ayah)

Provinsi Asal
Isi Sumatera Selatan

Kab/Kota Asal
Isi Kab / Kota Asal Orang Tua Balita

Kecamatan Asal
Isi Kecamatan Asal Orang Tua Balita

Kelurahan Asal
Isi Kelurahan Asal Orang Tua Balita

Apakah Hart Kelompok BKB?
Pilih YA/TIDAK

Nama Kelompok BKB
Apabila YA maka akan tampil nama Kelompok BKB, jika TIDAK tidak perlu diisi

Klik SAYA BUKAN ROBOT

Daftar

Progres

Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota

Kecamatan

Kelurahan

Buku Lamin

Dinas Keluarga Balita

Ya

Nama Kelompok BKB

Saya bukan robot

Gambar 26. Menyampaikan materi webinar sosialisasi penggunaan KKA Online

Link untuk Recorded Video :

<https://drive.google.com/file/d/1tuXGjpdM7zRM83pbTbh44RzhObiFBPr7/view?usp=sharing>



Gambar 27. Mengadakan Sesi Tanya Jawab

Link untuk *Recorded Video* :

<https://drive.google.com/file/d/1tuXGjpdm7zRM83pbTbh44RzhObiFBPr7/view?usp=sharing>



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. Letnan Darna Jambi No. 105 Kayuagung Kode Pos 30611 Telp. (0712-321270)

**NOTULEN TANYA JAWAB PESERTA WEBINAR SOSIALISASI
PENGUNAAN KKA ONLINE BAGI KELOMPOK BKB SEBAGAI
UPAYA DETEKSI DAN PENCEGAHAN STUNTING
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Hari/Tanggal	Nama Peserta	Asal/ Jabatan	Pertanyaan Peserta	Jawaban
Rabu, 21 September 2022	Yenita, SKM	Kayuagung/ DPPKB Kab. OKI	Jika orangtua balita telah mengisi dan menggunakan KKA Online apakah orang tua balita tetap hadir mengikuti kelompok kegiatan BKB	Meskipun sudah ada aplikasi KKA Online tetap dianjurkan untuk mengikuti kelompok BKB karena Poktan BKB ada beberapa pelayanan termasuk pemberian penyuluhan karena dalam kegiatan BKB tidak hanya melakukan pemantauan perkembangan anak tetapi diberikan edukasi oleh kader BKB bagaimana cara Orang Tua memberikan pola asuh yang baik kepada balita jika memang bisa hadir
	Wiji Lestari	Pedamaran Timur/ Kader BKB Kec. Pedamaran Timur	Bagaimana jika terdapat orang tua yang tidak memiliki HP berbasis Android yang mensupport Aplikasi KKA Online?	Kader BKB bisa membantu orang tua balita untuk mendaftarkan KKA Online dengan mengoperasikan Komputer yang ada di Pelayanan Kelompok Bina Keluarga Balita melalui website kkaonline.bkkbn.go.id Namun jika memang pada saat pelayanan kelompok Kegiatan BKB tidak tersedia fasilitas untuk mengoperasikan KKA Online opsi terakhir yang digunakan tetap menggunakan KKA Manual

	memantau perkembangan anak balita di Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2. Akuntabel Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu salah satu tahapannya dalam menyampaikan materi sosialisasi penggunaan KKA Online merupakan Tindakan yang dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab kemudian harus dilakukan secara sebaik-baiknya agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta webinar sosialisasi penggunaan KKA Online. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan webinar sosialisasi ini juga adalah melakukan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab ini peserta latsar CPNS melakukannya dengan jujur dan cermat agar dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diaplikasikan oleh peserta webinar. 3. Kompeten Kaitan dengan kompetensi diri peserta latsar CPNS menyampaikan materi dan melakukan paparan terkait penggunaan KKA Online adalah bentuk peserta latsar CPNS dalam meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat berbagi ilmu dan edukasi mengenai cara menggunakan atau mengoperasikan KKA Online, kemudian kualitas materi yang akan disampaikan kepada peserta dapat lebih optimal didukung dengan menggunakan <i>powerpoint</i> dan video tutorial penggunaan KKA Online yang ditampilkan semenarik mungkin agar peserta webinar mampu mengikuti dan mensimulasikan pengoperasian penggunaan KKA Online. Penyampaian materi juga ddilaksanakan
--	---

	sebagai wujud dalam melakukan tugas dengan kualitas terbaik. Pada sesi tanya jawab, peserta latsar CPNS membantu peserta webinar untuk belajar bagaimana cara mengoperasikan penggunaan aplikasi KKA Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir selain peserta webinar dapat belajar, peserta latsar sebagai narasumber dalam menyampaikan materi dan memberikan sesi tanya jawab juga menerima kritik dan saran yang diberikan oleh peserta webinar sebagai bahan pembelajaran dan masukan yang membangun untuk kegiatan berkelanjutan. 4. Harmonis Tahapan kegiatan ini yaitu meng-<i>accord</i> peserta yang masuk ke akun <i>zoom</i> pada webinar sosialisasi tidak bersifat diskriminatif, tanpa membedakan latar belakang pendidikan, asal dan jabatan peserta webinar. Selain itu juga dalam mengadakan sesi tanya jawab juga kepada peserta webinar dengan menghargai antar sesama peserta tanpa membedakan latar belakang pendidikannya. Pada saat sesi tanya jawab juga terbangunnya hubungan yang kondusif dan sikap saling tolong menolong karena peserta latsar sebagai narasumber dalam pelaksanaan sosialisasi webinar ini memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta webinar. 5. Loyal
--	--

	Berhubungan dengan ideologi Pancasila, pada sila ketiga adanya sikap gotong royong saling membantu antara peserta latsar CPNS sebagai narasumber terhadap peserta webinar dengan mengadakan sesi tanya jawab. 6. Adaptif Peserta latsar CPNS sebagai narasumber webinar sosialisasi penggunaan KKA Online berupaya untuk mewujudkan inovasi dan kreatifitas dalam menyampaikan materi webinar sosialisasi dalam bentuk <i>powerpoint</i> dan media video tutorial pengisian KKA Online yang dapat diterima oleh peserta webinar sosialisasi. Peserta latsar CPNS sebagai narasumber webinar sosialisasi penggunaan KKA Online menunjukkan sikap antusiasme dan dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi saat peserta webinar mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab dan bersikap terbuka dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta webinar. 7. Kolaboratif Salah satu tahapan kegiatan dari membuat materi sosialisasi ini adalah melakukan diskusi bersama dengan subkoordinator tribina atau mentor mengenai materi dan poin-poin apa saja yang harus dimasukkan dalam <i>powerpoint</i> materi webinar. Hal tersebut dapat membuka kesempatan baik dari mentor ataupun subkoordinator tribina untuk berkontribusi dalam membagikan materi dan ilmu serta memberikan masukan agar kegiatan sosialisasi ini dapat direalisasikan secara sukses.
--	---

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui <i>Zoom Meeting</i> sesuai dengan misi “Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan” dan “Meningkatkan partisipasi keluarga dan institusi masyarakat dalam pembangunan keluarga sejahtera”
Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui <i>Zoom Meeting</i> memiliki kontribusi terhadap nilai: Kerjasama Adanya jejaring Kerjasama antara peserta latsar selaku narasumber, Koordinator Lapangan Penyuluh KB kecamatan dan Ketua Kelompok Bina Keluarga Balita selaku peserta webinar selama sosialisasi berlangsung.
Analisis Dampak	:	Dampak positif dalam pelaksanaan kegiatan Webinar Sosialisasi Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online adalah dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta webinar sosialisasi penggunaan KKA Online bagaimana cara mengoperasikan aplikasi Kartu Kembang Anak Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selain itu dengan adanya webinar

	sosialisasi melalui <i>zoom meeting</i> juga dapat membuat kegiatan lebih efisien dilakukan terkait akan luasnya wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang begitu luas dan berada pada posisi perairan yang sulit untuk dijangkau. Dampak negatif dalam pelaksanaan kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online adalah dikarenakan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan via <i>zoom meeting</i> yang mengharuskan peserta webinar untuk menggunakan <i>gadget</i> seperti <i>smartphone</i> atau laptop sehingga tidak semua peserta hadir dalam pelaksanaan sosialisasi. Kemudian kendala akan jaringan internet dan sinyal yang membuat sebagian peserta tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan webinar dari awal hingga akhir.
--	---

Kegiatan 6

Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Penggunaan KKA Online

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan keenam adalah Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online. Melaksanakan Webinar Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online melalui *Zoom Meeting* dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK yaitu Ber-Orientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Tabel 13. Pendalaman Core Issue Kegiatan 6

Kegiatan	:	Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Penggunaan KKA Online
Tanggal	:	26 September – 8 Oktober 2022
Tempat Aktualisasi	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tahapan Kegiatan	:	1. Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas 2. Mengetik hasil Laporan Akhir Kegiatan Sosialisasi cara Pengisian Kartu Kembang Anak Online 3. Meminta Mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi 4. Melakukan Bimbingan Teknis ke Lapangan Secara Berkelanjutan
Output	:	1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Catatan tertulis hasil diskusi dengan mentor 3. Foto Kegiatan
Deskripsi Proses		Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Ber-AKHLAK untuk kegiatan keenam adalah Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan membuat Laporan Hasil Kegiatan Webinar Sosialisasi

Output/Hasil	:	1. Laporan Hasil Kegiatan 2. Catatan tertulis hasil diskusi dengan mentor 3. Foto Kegiatan
Dokumentasi	:	Gambar 28. Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas Gambar 29. Mengetik hasil Laporan Akhir Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online Gambar 30. Meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi



Gambar 31. Melakukan Bimbingan Teknis secara Berkelanjutan



Gambar 3.27 Foto Bersama Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Sumsel dan Kepala Dinas PPKB Kab. OKI

Keterkaitan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK	: Keterkaitan Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online dengan nilai Ber-AKHLAK : 1. Berorientasi Pelayanan Salah satu tahapan kegiatan yaitu meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan webinar sosialisasi sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kegiatan webinar sosialisasi pengisian KKA Online untuk melakukan evaluasi perbaikan tiada henti. Selain itu peserta latsar meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online merupakan wujud dari Tindakan cekatan dan dapat diandalkan.. 2. Akuntabel Salah satu Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan evaluasi kegiatan webinar sosialisasi ini adalah mengetik laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dengan jujur dan transparan agar dapat hasil dari evaluasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diaplikasikan oleh peserta webinar. Selain itu melakukan bimbingan teknis ke Lapangan secara berkelanjutan merupakan wujud dari tindakan yang berintegritas, bertanggung jawab karena tahapan kegiatan ini akan dilakukan secara berkelanjutan. 3. Kompeten Kaitan hasil yang berkualitas peserta latsar CPNS membuat laporan hasil kegiatan dilaksanakan sebagai evaluasi kegiatan webinar sosialisasi dan
--	--

	bahan pembelajaran membangun untuk kegiatan berkelanjutan sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir. 4. Harmonis Tahapan kegiatan ini yaitu meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan hasil Kegiatan sosialisasi ini merupakan tindakan dan upaya peserta latsar CPNS dan mentor untuk membangun hubungan kondusif dan saling tolong menolong karena mentor memberikan arahan dan perbaikan yang diperlukan untuk memperbaiki lapran hasil kegiatan peserta latsar. 5. Loyal Berhubungan dengan ideologi Pancasila, pada sila keempat adanya musyawarah dengan meminta mentor untuk memeriksa dan memberikan perbaikan isi laporan hasil kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online 6. Adaptif Peserta latsar CPNS menyiapkan peralatan kantor seperti laptop, printer dan kertas kemudian mengetik laporan hasil kegiatan webinar sosialisasi ini merupakan salah satu tindakan proaktif, responsif dan cekatan dalam membuat hasil evaluasi kegiatan. 7. Kolaboratif Beberapa tahapan kegiatan dari melakukan evaluasi kegiatan webinar sosialisasi ini adalah menyiapkan peralatan kantor seperti laptop, printer dan kertas kemudian mengetik laporan hasil kegiatan webinar sosialisasi ini memanfaatkan sumber daya yang ada
--	---

		dan untuk tujuan membuat laporan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang baik. Meminta mentor untuk memeriksa isi laporan hasil kegiatan juga merupakan kesempatan bagi peserta latsar dan mentor untuk berkontribusi dalam melaksanakan evaluasi hasil akhir kegiatan.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	:	Kegiatan Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online sesuai dengan misi “Mewujudkan efektifitas advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap institusi pemerintah dan swasta tentang upaya peningkatan Kesehatan”
Kontribusi terhadap Nilai Organisasi	:	Melakukan Evaluasi Kegiatan Webinar Sosialisasi cara Pengisian KKA Online memiliki kontribusi terhadap nilai: Integritas Yaitu melakukan kegiatan evaluasi sebagai bagian dari perencanaan sesuai dengan urutan kegiatannya.

Analisis Dampak	:	Dampak positif dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan webinar sosialisasi penggunaan KKA Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Ogan Komering Ilir setelah dibuatnya laporan hasil evaluasi kegiatan dibuat sebagai bahan untuk bukti adanya pertanggung jawaban dari pelaksanaan sebuah kegiatan, sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya dan dapat juga dijadikan dasar pengambilan keputusan atau kebijakan tertentu yang berkaitan dengan subbidang ketahanan keluarga, anak dan lansia Dinas PPKB Kab. OKI. Selain itu dibuatnya laporan hasil kegiatan juga bertujuan sebagai dasar pemimpin atau pemangku kebijakan di instansi kerja untuk menetapkan pedoman, kemudian dapat mengembangkan kegiatan hingga melakukan perbaikan proses kegiatan yang akan dilakukan secara berkelanjutan. Dampak negatif nya adalah dikarenakan pelaksanaan Bimbingan Teknis di lapangan yang hanya dilakukan satu kali karena terbatasnya anggaran dan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang begitu luas menghambat proses Bimbingan Teknis sehingga kurang efektif dan tidak dilakukan secara menyeluruh ke seluruh wilayah kerja Dinas PPKB Kab. OKI.
-----------------	---	---

B. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Penerapan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

Tabel 3.7 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Penerapan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
	Kegiatan 1		Kegiatan 2		Kegiatan 3		Kegiatan 4		Kegiatan 5		Kegiatan 6			
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
Akuntabel	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
Kompeten	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	10	10
Harmonis	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	11	11
Kolaboratif	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	9	9
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan	12	12	12	12	9	9	7	7	13	13	9	9	62	62

C. Capaian Kegiatan Habitiasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi peserta Latsar CPNS menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022 sampai 8 Oktober 2022.

Perkembangan kegiatan-kegiatan aktualisasi ini telah dilakukan diskusi Bersama mentor atau Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga serta *Coach* untuk mendapat masukan, saran serta perbaikan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang bermanfaat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam kegiatan Webinar Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir serta peserta webinar sosialisasi yaitu Koordinator Lapangan Penyuluh KB dan Ketua Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat memahami, mendapatkan informasi serta dapat mengaplikasikan informasi penggunaan KKA Online sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kegiatan-kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 14. Capaian Kegiatan Habitiasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase capaian	Output
1	Melakukan Konsultasi dengan Mentor	5-10 September 2022	100%	1. Surat Persetujuan 2. Lembar Konsultasi Mentor 3. Catatan Tindak Lanjut 4. Foto Kegiatan
2	Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan dan Ketua Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)	5-10 September 2022	100 %	1. Surat Undangan yang ditandatangani Kepala Dinas atau Mewakili 2. Foto Kegiatan
3	Menyiapkan materi dalam bentuk power point dan video tutorial	12-17 September 2022	100%	1. Bahan dan Materi KKA Online 2. Power Point Materi Sosialisasi 3. Catatan Hasil Diskusi 4. Video Tutorial Penggunaan KKA Online 5. Foto Kegiatan
4	Membuat akun <i>zoom meeting</i> untuk mengadakan webinar sosialisasi	12-17 September 2022	100%	1. Screenshot chat Whatsapp dengan Penyedia Jasa Akun <i>zoom meeting</i> 2. Akun <i>zoom meeting</i> 3. Screenshot bukti pembayaran jasa sewa akun <i>zoom meeting</i> 4. Foto kegiatan
5	Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui <i>zoom meeting</i>	19-24 September 2022	100%	1. Absensi data peserta webinar sosialisasi 2. <i>Screenshot</i> acara sosialisasi 3. <i>Recorded</i> video kegiatan webinar sosialisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase capaian	Output
				4. <i>Recorded</i> video sesi tanya jawab 5. Foto Kegiatan
6	Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi cara Pengisian KKA Online	26 September – 8 Oktober 2022	100%	1. Laporan Akhir Kegiatan 2. Catatan tertulis hasil diskusi dengan mentor 3. Foto Kegiatan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelatihan dasar dan pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, keterampilan, perilaku dan etika PNS, disamping pengetahuan tentang sistem penyelenggaraan negara, bidang tugas dan budaya organisasinya agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Aktualisasi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan dari peserta pelatihan dasar CPNS adalah membuat laporan aktualisasi dan melaksanakan kegiatan tersebut (*off campus*) di unit pelaksana teknis masing-masing peserta.

Aktualisasi nilai-nilai tersebut dilaksanakan sejak tanggal 5 September s/d 8 Oktober 2022. Peserta latihan dasar CPNS berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk kemudian ditentukan target kuantitas, kualitas serta waktu pelaksanaannya. Seluruh kegiatan dan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan harus memuat nilai-nilai dasar yang wajib dimiliki ASN yaitu Ber-AKHLAK : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Seluruh perkembangan kegiatan tersebut selalu didiskusikan dan dilaporkan kepada *coach* dan mentor guna mendapatkan masukan yang diperlukan. Secara sadar semua tindakan-tindakan yang dilakukan dalam aktualisasi ini dapat mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai-nilai yang sudah diterapkan di unit kerja atau instansi organisasi masing-masing. Secara keseluruhan kegiatan aktualisasi/habituasi sudah dilakukan dengan maksimal dan mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan. Proyek perubahan yang telah dilakukan telah mencapai sasaran area perubahan yang diinginkan yaitu penyampaian informasi terkait webinar sosialisasi Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi

Kelompok Bina Keluarga Balita sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya konsistensi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini agar tujuan dari kegiatan aktualisasi ini tidak berhenti ditengah jalan dan berkelanjutan.
2. Perlu adanya pengawasan dan dukungan dari semua pihak terhadap kegiatan yang sudah dilakukan penulis pada tahap aktualisasi ini sehingga bisa didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2022. Laporan Capaian Penggunaan KKA Online, KMS dan Posyandu (Provinsi : Sumatera Selatan), <https://kkaonline.bkkbn.go.id/about/kka> diakses pada : 19 Agustus 2022
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI. 2021. *Profil Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI Tahun 2021*. Kayuagung : DPPKB Kab. OKI
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2021. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN KEGIATAN

1

1. Lembar Konsultasi Mentor
2. Catatan Tindak Lanjut
3. Surat Permohonan Kegiatan Aktualisasi
4. Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan 1

Foto Kegiatan



1. Menghadap Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk meminta arahan dan izin dilakukannya aktualisasi



2. Menyampaikan isi rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan

Kegiatan awal

- 1) Perlu melakukan konsultasi lebih lanjut untuk materi KKA ONLINE kepada Bidang Es provinsi (BKBK prov)
- 2) Apakah ada keterkaitan kegiatan Hrd outputnya
Contoh :
penggunaan KKA ONLINE thlp Stunting
- 3) Perlu mengikut sertakan Ketua kelompok BKB dalam sosialisasi ini
- 4) Jadwal dilakukan setelah kegiatan identifikasi Analis Stunting
- 5) Fasilitas perlu di diskusikan
→ bertanya kepada Diskominfo w/ fasilitas
Zoom meeting

3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor



PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Nyimas Anindya Medina Azzura, S.K.M
NIP : 19951021 202203 2 025
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI
Judul : Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya
Deteksi dan Pencegahan Stunting di Kabupaten OKI
Mentor : Resy Syamtarina, SKM, M.Si.

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Tidak Lanjut	Paraf Mentor
1	6. September 2022	Konsultasi Rancangan Aktualisasi	Ada lanjutkan	
2	7. September 2022	Persetujuan kegiatan Aktualisasi	Ada lanjutkan	
3	9. September 2022	Pembuatan Surat Undangan Sosialisasi	Ada lanjutkan	
4	15. September 2022	Konsultasi Materi webinar Sosialisasi	Ada lanjutkan	
5	16. September 2022	Konsultasi Susunan Acara webinar Sosialisasi	Ada lanjutkan	
6	September 2022	Konsultasi laporan Hasil kegiatan webinar	Ada lanjutkan	
7	September 2022	Konsultasi laporan aktualisasi kegiatan	Ada lanjutkan	

Kayuagung, Oktober 2022
Mentor

Resy Syamtarina, SKM, M.Si
NIP. 19830804 200501 2 003

Lembar Konsultasi Mentor

Kayuagung, September 2022

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Aktualisasi (Habitiasi)
Lampiran : -

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kab. OKI
Di

Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyimas Anindya Medina Azzura, S.K.M
NIP : 19951021 202203 2 025
Jabatan : Analis Ketahanan Keluarga

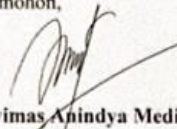
Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk dapat :

1. Melakukan Konsultasi dengan Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga selaku Mentor terkait Rancangan Aktualisasi Kegiatan ;
2. Membuat surat undangan untuk Koordinator Lapangan KB di kecamatan;
3. Menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan video tutorial pengisian KKA Online;
4. Membuat Akun *zoom meeting* untuk mengadakan webinar sosialisasi;
5. Melaksanakan webinar sosialisasi pengisian KKA Online melalui *zoom meeting*;
6. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi pengisian KKA Online.

Sehubungan dengan kegiatan yang menyangkut isu rancangan aktualisasi (habitiasi) saya yang berjudul 'Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir' dalam Latsar CPNS Gol. III Angkatan VI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas persetujuan saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Nyimas Anindya Medina Azzura, S.K.M
NIP. 19951021 202203 2 025

Surat Permohonan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Jl. Letnan Dama Jambi No 105 Kayuagung Kode Pos 30611 Telp. (0712) 321 270

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resy Syamtarina, SKM, M.Si
NIP : 19830804 200501 2 003
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Ogan Komering Ilir

Selaku mentor peserta :

Nama : Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM
NIP : 19951021 202203 2 025
Jabatan : Anallis Ketahanan Keluarga
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa benar telah menyetujui dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan tujuan melakukan Peningkatan Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online bagi kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian diucapkan terima kasih.

Mentor,

Resy Syamtarina, SKM, M.Si
NIP. 19830804 200501 2 003

Kayuagung, September 2022
Peserta,

Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM
NIP. 19951021 202203 2 025

Surat Persetujuan Aktualisasi

LAMPIRAN KEGIATAN

2

1. Surat yang Telah di Tanda Tangan Kepala Dinas
2. Foto Kegiatan

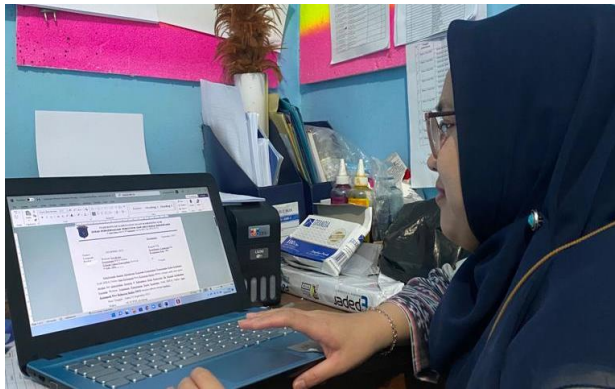


Kegiatan 2

Foto Kegiatan



1. Menyiapkan Peralatan Kantor untuk Mengetik Seperti Laptop, Printer dan Kertas



2. Mengetik dan Mencetak Surat



3. Meminta Mentor untuk Memeriksa isi Surat



4. Meminta Paraf Mentor atau Subkoordinator Tribina



5. Meminta Tanda Tangan Kepala Dinas

LAMPIRAN KEGIATAN

3

1. Bahan dan Materi KKA Online
2. Power Point Materi Webinar KKA Online
3. Video Tutorial Pengisian KKA Online
4. Foto Kegiatan



Kegiatan 3

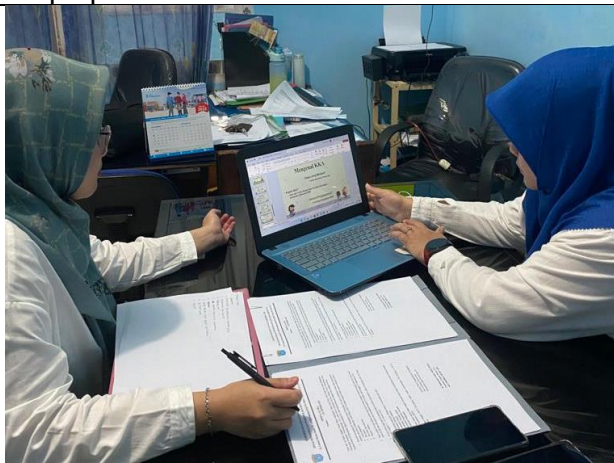
Foto Kegiatan



1. Membaca Materi Terkait KKA Online dan Cara Mengoperasikannya



2. Menyiapkan Laptop untuk materi dan Mendownload Video Tutorial



- 1) Power Point yg digunakan tidak perlu memasukkan
Apa itu KKA
Apa itu perkembangan Anak
Prinsip tumbuh kembang Anak
- 2) Power point yg di buat nanti
→ Step by step cara menggunakan KKA ONLINE
→ Harus druji coba sebelum di Download
→ Dijelaskan secara detail)
- 3) Video tutorial tetap diperlukan namun
tidak didukung dengan menggunakan
PPT Materi

115



1



2



3



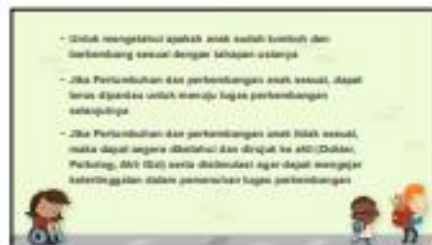
4



5



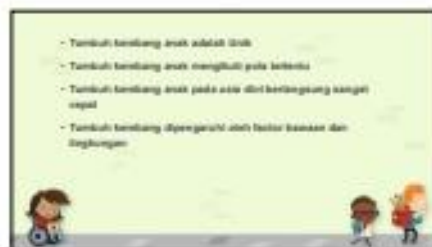
6



7



8



9



10



11



12



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



18



19



20



21



22



23



24

Link Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=ccy7nJx5OLA>



Video Tutorial Pengisian KKA Online

LAMPIRAN KEGIATAN

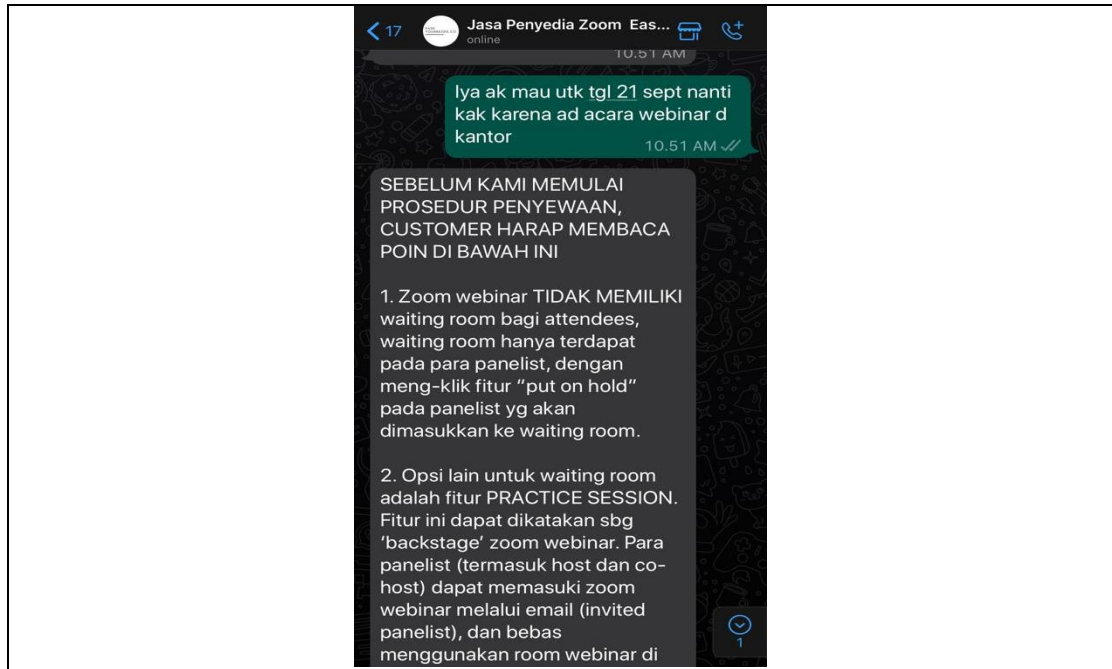
4

1. *Screenshot* bukti Penulis menghubungi Jasa Penyedia Akun *Zoom Meeting*
2. Akun *Zoom Meeting* Webinar Sosialisasi
3. Bukti Pembayaran Jasa Akun *Zoom Meeting*
4. Foto Kegiatan

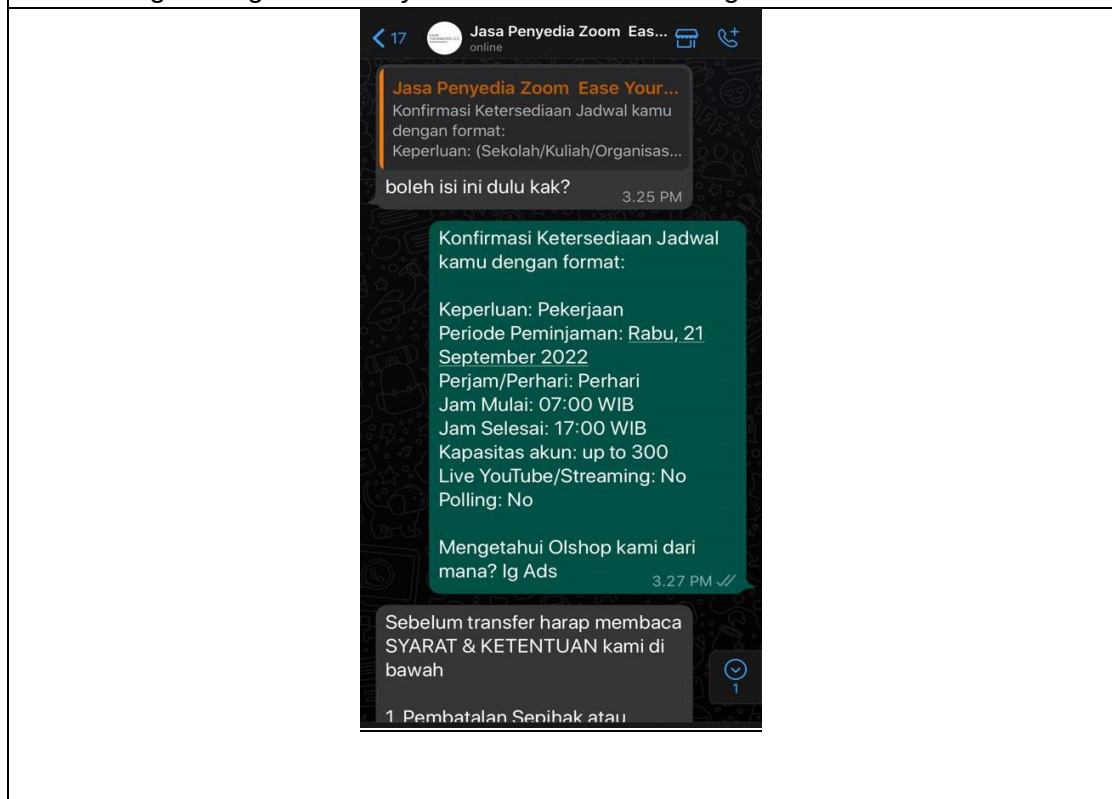


Kegiatan 4

Foto Kegiatan



1. Menghubungi Jasa Penyedia Akun Zoom Meeting



Link *Zoom Meeting* :

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Webinar Sosialisasi KKA Online Sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan Stunting Kab. OKI

Time: Sep 21, 2022 08:30 AM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://zoom.us/j/98266015005?pwd=cEtHWGk5MzV6S2k5T0V6enJwM2JrQT09>

Meeting ID: 982 6601 5005

Passcode: OKIMANDIRA

2. Menyewa Akun *Zoom Meeting* dan menentukan kapan *zoom meeting* tersebut akan dipakai



Transaksi Berhasil

Nomor Referensi 20220913190334005989

Tanggal Transaksi 13-09-2022

Waktu Transaksi 19:03:27 WIB

Rekening Tujuan 6330987721

Nama Penerima NANDA NAJMI
AULIA RAHMAH

Email Penerima

Bank Tujuan BANK CENTRAL ASIA

Nama Pengirim NYIMAS ANINDYA MEDINA
ADZZURA

Nominal 60.000

Biaya Admin 6.500

Total 66.500

Berita Pembayaran Akun Zoom
Meeting 21 Sept 2022

3. Melakukan Pembayaran sewa akun *zoom meeting*

LAMPIRAN KEGIATAN

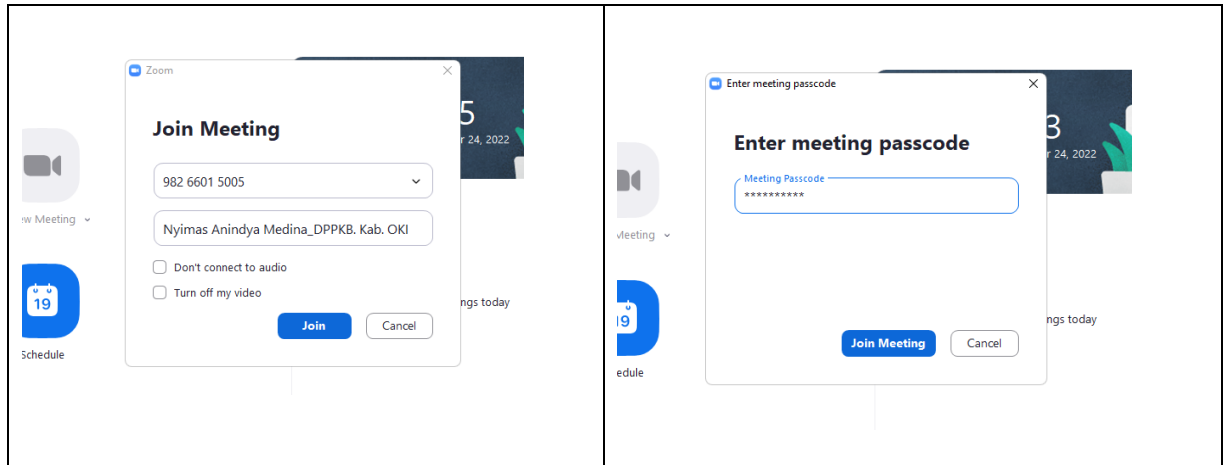
5

1. *Screenshot* Peserta Webinar Sosialisasi
2. Daftar Hadir Peserta Webinar
3. *Recorded Video* Webinar Sosialisasi
4. *Recorded Video* Sesi Tanya Jawab
5. Notulensi Sesi Tanya Jawab Webinar
6. Foto Kegiatan

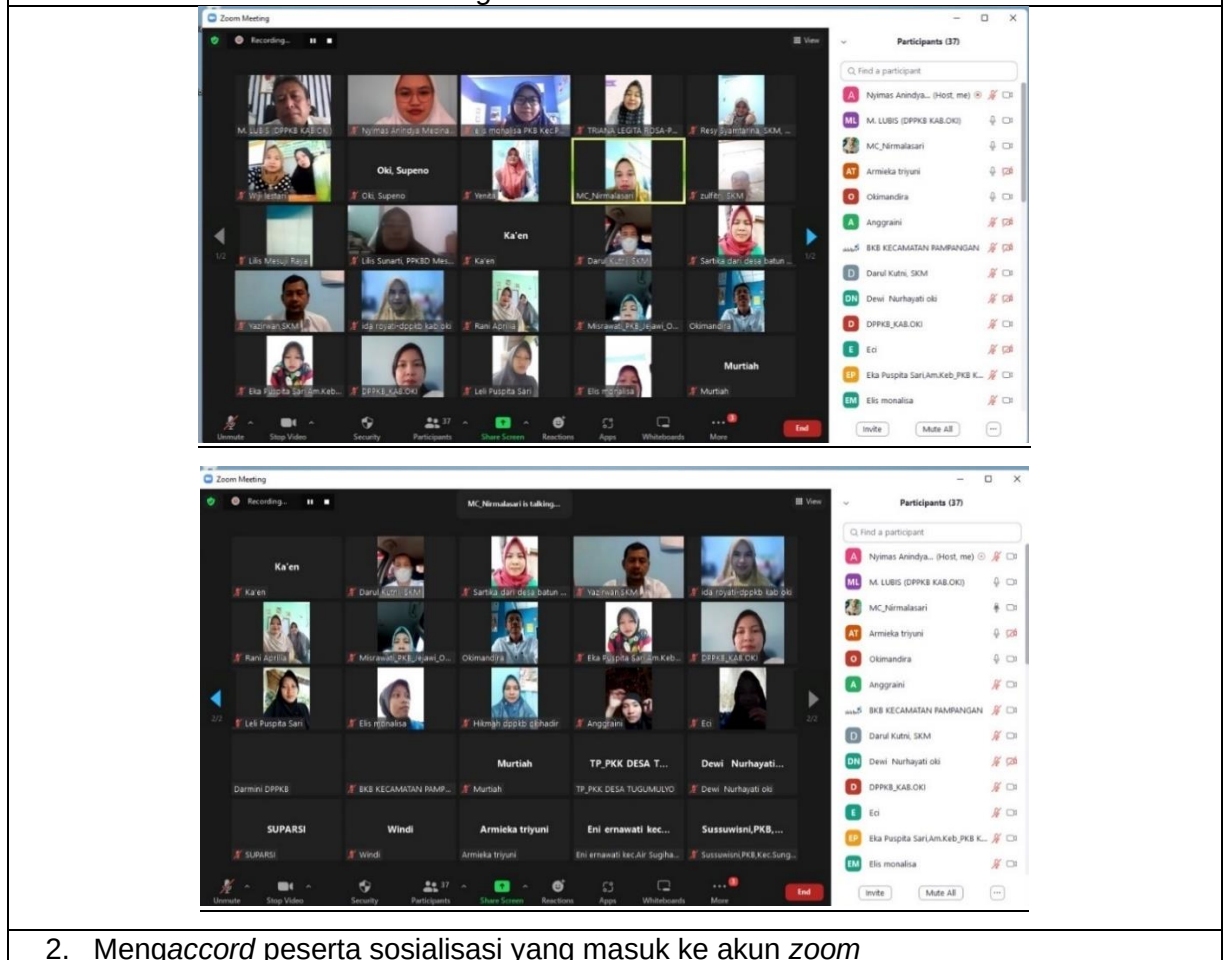


Kegiatan 5

Foto Kegiatan



1. Membuka Akun Zoom Meeting



2. Mengaccord peserta sosialisasi yang masuk ke akun zoom

Link Google Form :

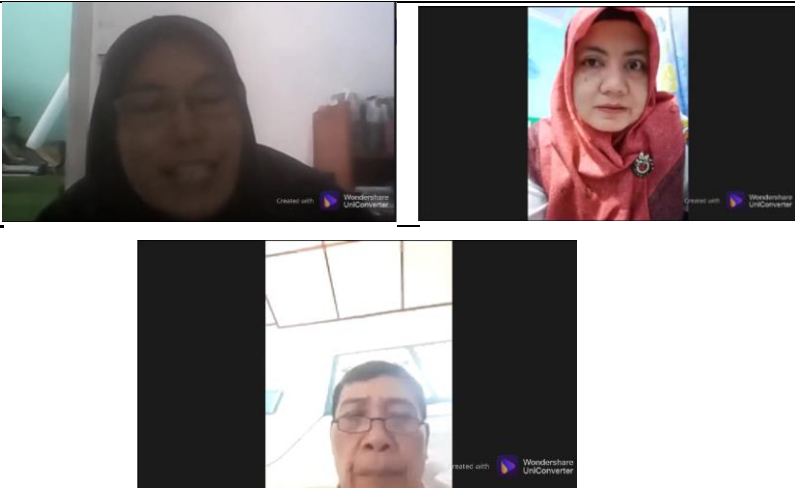
<https://docs.google.com/forms/d/1WwGUBWWanYT6ykev9ObANTIVSJoETAVTHeiB3JpKKs/edit>

3. Mendata Peserta Sosialisasi yang hadir dengan menggunakan Google Form

Link untuk Recorded Video :

<https://drive.google.com/file/d/1tuXGjpdm7zRM83pbTbh44RzhObiFBPr7/view?usp=sharing>

4. Menyampaikan materi Sosialisasi penggunaan KKA Online


Link untuk <i>Recorded Video</i> : https://drive.google.com/file/d/1tuXGjpdm7zRM83pbTbh44RzhObiFBPr7/view?usp=sharing
5. Mengadakan sesi tanya jawab Kegiatan Webinar Sosialisasi



**NOTULEN TANYA JAWAB PESERTA WEBINAR SOSIALISASI
PENGUNAAN KKA ONLINE BAGI KELOMPOK BKB SEBAGAI
UPAYA DETEKSI DAN PENCEGAHAN STUNTING
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Hari/Tanggal	Nama Peserta	Asal/Jabatan	Pertanyaan Peserta	Jawaban
Rabu, 21 September 2022	Yenita, SKM	Kayuagung/ DPPKB Kab. OKI	Jika orangtua balita telah mengisi dan menggunakan KKA Online apakah orang tua balita tetap hadir mengikuti kelompok kegiatan BKB	Meskipun sudah ada aplikasi KKA Online tetap dianjurkan untuk mengikuti kelompok BKB karena Poktan BKB ada beberapa pelayanan termasuk pemberian penyuluhan karena dalam kegiatan BKB tidak hanya melakukan pemantauan perkembangan anak tetapi diberikan edukasi oleh kader BKB bagaimana cara Orang Tua memberikan pola asuh yang baik kepada balita jika memang bisa hadir
	Wiji Lestari	Pedamaran Timur/ Kader BKB Kec. Pedamaran Timur	Bagaimana jika terdapat orang tua yang tidak memiliki HP berbasis Android yang mensupport Aplikasi KKA Online?	Kader BKB bisa membantu orang tua balita untuk mendaftarkan KKA Online dengan mengoperasikan Komputer yang ada di Pelayanan Kelompok Bina Keluarga Balita melalui website kkaonline.bkkbn.go.id Namun Jika memang pada saat pelayanan kelompok Kegiatan BKB tidak tersedia fasilitas untuk mengoperasikan KKA Online opsi terakhir yang digunakan tetap menggunakan KKA Manual

Notulen Sesi Tanya Jawab



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. Letnan Darna Jambi No. 105 Kayuagung Kode Pos 30611 Telp. (0712-321270)

Hari/Tanggal	Nama Peserta	Asal/Jabatan	Pertanyaan Peserta	Jawaban
	Misrawati	Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kec. Jejawi	Siapa yang mengoperasikan Aplikasi KKA Online apakah Kader BKB atau Petugas Lapangan KB?	Kader BKB merupakan orang yang membina tetapi sebenarnya orang tua balita yang mengisi dan mengoperasikan penggunaan aplikasi KKA Online karena mendaftar akun tersebut menggunakan Data Orang Tua Balita. Kader BKB hanya memberikan informasi dan edukasi cara pengisian KKA Online kepada Orang Tua Balita pada saat Kegiatan Bina Keluarga Balita Berlangsung.
	Zulfitri, SKM	Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kec. SP Padang	Apakah ada insentif atau penunjang untuk Kader BKB atau Penyuluh KB dalam membantu Orang Tua Balita dalam mengoperasikan KKA Online?	Sampai saat ini belum ada informasi mengenai hal tersebut karena sampai saat ini aplikasi ini hanya ditujukan untuk Orang Tua Balita

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga


Resy Syamtarina, SKM, M.Si.
NIP. 19830804 200501 2 003

Pelaksana


Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM
NIP. 19951021 202203 2 025

Notulen Sesi Tanya Jawab

LAMPIRAN KEGIATAN

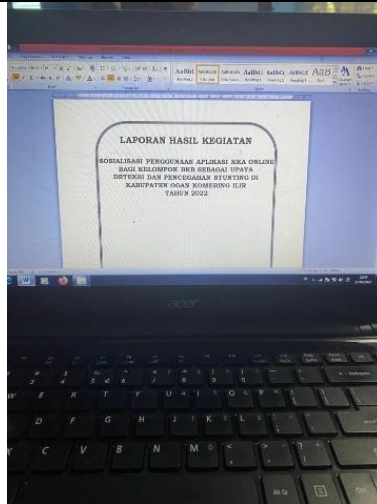
6

1. Laporan Hasil Kegiatan
2. Foto dan Video Kegiatan



Kegiatan 6

Foto Kegiatan



1. Menyiapkan peralatan kantor untuk mengetik seperti laptop, printer, dan kertas



2. Mengetik hasil Laporan Akhir Kegiatan Sosialisasi Cara Pengisian KKA Online



3. Meminta mentor untuk memeriksa isi Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi



4. Melakukan Bimbingan Teknis secara berkelanjutan



5. Foto Bersama Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Sumatera Selatan dan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI

LAPORAN HASIL KEGIATAN

**SOSIALISASI PENGGUNAAN KKA ONLINE BAGI
KELOMPOK BKB SEBAGAI UPAYA DETEKSI
DAN PENCEGAHAN STUNTING
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA (DPPKB)
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

Laporan Hasil Kegiatan

KATA PENGANTAR

Dengan izin dan Ridho Allah SWT telah dapat disusun Laporan Hasil Kegiatan Webinar Sosialisasi Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

Kami menyadari dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan-kekurangan yang menjadikan kami lebih berupaya untuk berbuat lebih banyak dan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan juga pembuatan laporan terutama jajaran DPPKB Kab. OKI, pihak terkait, jajaran petugas lapangan kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Atas segala kekurangannya kami mohon maaf.

PANITIA,

Laporan Hasil Kegiatan

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Prevalensi *stunting* di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di Dunia. Data Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional sebesar 37,2% terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18% dan sangat pendek sebesar 19,2% sedangkan untuk tahun 2018 sebesar 30,8%. *Stunting* tidak hanya dianggap sebagai masalah Kesehatan masyarakat saja, tetapi terdapat faktor lainnya juga yang berpengaruh terhadap prevalensi *stunting*.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten terluas di pulau Sumatera dengan kondisi lingkungan 75% rawa-rawa dan 25% daratan. Kabupaten OKI merupakan salah satu dari 100 Kabupaten yang ditetapkan sebagai Kabupaten Lokus *stunting* pada tahun 2018. Menurut hasil data Riskesdas tahun 2013 didapatkan angka *stunting* untuk Kabupaten OKI sebesar 40,5% dan di tahun 2018 menurun menjadi 30,6% atau sudah dibawah angka nasional. Meskipun angka *stunting* mengalami penurunan angka tersebut masih berada dikategori diatas standar WHO yaitu dibawah 20%.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) juga dilibatkan dalam penanganan *stunting* mulai dari merancang hingga mengimplementasikan program dengan melibatkan kader ditingkat bawah terutama untuk daerah yang terindikasi *stunting*, salah satunya adalah membentuk kelompok kegiatan (Poktan) Bina Keluarga Balita (BKB) agar dapat meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan edukasi mengenai perbaikan Pola Asuh, Pola Makan dan Sanitasi terhadap anggota keluarga. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi status Gizi balita, termasuk pencegahan *Stunting*.

Terkait hal tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki upaya untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan orang tua melalui Program Bina Keluarga Balita (BKB) yang terdapat di wilayah *stunting*. Tetapi sejak Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 membuat beberapa pelaksanaan kegiatan kelompok (Poktan) Bina Keluarga Balita dan pelayanan kepada Keluarga Balita tidak dapat dilaksanakan dengan baik disebabkan karena Koordinasi antara Koordinator Lapangan KB, Kader BKB dan PKB kurang optimal selama masa pandemi COVID-19. Hal tersebut salah satunya dapat mempengaruhi kenaikan angka prevalensi *stunting* di Kabupaten OKI 32,2% di tahun 2021 (SSGI, 2021) menjadi kategori prevalensi *stunting* terbesar di wilayah Sumatera Selatan.

Salah satu Prinsip Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu menitik beratkan pada pembinaan orang tua dan anggota keluarga lainnya yang mempunyai balita dan anak dengan menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA) sebagai alat pantau perkembangan anak. KKA juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk Orang Tua dalam memantau perkembangan anak dengan melihat apakah terdeteksi adanya ketidak normalan tumbuh kembangnya sehingga dapat dikatakan berisiko *stunting*. Namun seiring perkembangan zaman di Era Digitalisasi Revolusi Industri 4.0 ini Inovasi yang dibuat oleh BKKBN dengan membuat KKA Online yang bertujuan untuk mempermudah orang tua di seluruh pelosok Indonesia dan merupakan capaian yang bisa meningkatkan antusias keluarga dalam memantau tumbuh kembang anak sekaligus dapat memantau suatu wilayah yang nyatanya memiliki potensi *stunting* terbesar.

Untuk wilayah Sumatera Selatan, termasuk Kabupaten OKI masih belum terinformasi secara menyeluruh mengenai Aplikasi KKA Online ini. Berdasarkan data dari website resmi kkaonline.bkkbn.go.id tahun 2022, penggunaan KKA Online ini masih terhitung pada jumlah 8 Orang untuk wilayah Sumsel. Sementara itu dikarenakan akses dan wilayah Kab. OKI yang begitu luas akan sangat sulit bagi beberapa Keluarga untuk ikut serta dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) terutama pada kegiatan pencatatan perkembangan anak, sehingga diperlukan optimalisasi peningkatan penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Online Bagi Kelompok Bina Keluarga Balita di Kabupaten. Ogan Komering Ilir.

B. TUJUAN

Tujuan Umum :

Setelah adanya Kegiatan Webinar Sosialisasi ini, Koordinator Lapangan Penyuluh KB, PKB, PLKB dan Kader BKB di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mengoptimalkan penggunaan Kartu Kembang Anak Online bagi kelompok Bina Keluarga Balita sebagai upaya deteksi, pencegahan dan percepatan penurunan *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tujuan Khusus :

1. Memberikan Informasi, Edukasi dan Pengetahuan kepada Koordinator Lapangan Penyuluh KB, PKB, Ketua Kelompok BKB dan Kader BKB mengenai cara mengoperasikan Aplikasi Kartu Kembang Anak Online sebagai media yang digunakan dalam deteksi dan pencegahan *Stunting*
2. Memberikan Informasi, Edukasi dan Pengetahuan kepada Orang Tua Balita di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Koordinator Lapangan Penyuluh KB PKB, Ketua Kelompok BKB dan Kader BKB mengenai Penggunaan Kartu Kembang Anak Online

sebagai media yang digunakan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita sesuai usianya atau tidak.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Webinar Sosialisasi Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan pada:

Hari / Tanggal : Rabu/ 21 September 2022

Pukul : 08:30 s.d selesai

Tautan Virtual <https://zoom.us/j/98266015005?pwd=cEtHWGk5MzV6S2k5T0V6enJwM2JrQT09>

D. PESERTA

Kegiatan Webinar Sosialisasi Peningkatan Penggunaan KKA Online bagi Kelompok BKB sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir di ikuti oleh beberapa peserta yang terdiri dari :

1. Koordinator Lapangan Penyuluh KB Kecamatan Kab. OKI
2. Ketua Kelompok BKB Kecamatan Kab. OKI

E. Narasumber

1. Kepala DPPKB Kab. OKI
2. Tim Subbidang Ketahanan Keluarga Balita, Anak dan Lansia DPPKB Kab. OKI

F. Rangkaian Acara Kegiatan dan Materi

Acara Kegiatan :

JAM	KEGIATAN	NARASUMBER
08.30 – 09.00	1. Pembukaan 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Menyanyikan Lagu Mars KB 4. Sambutan Kepala DPPKB Kab. OKI	1. Kepala DPPKB Kab. OKI 2. Tim Subbidang Ketahanan Keluarga Balita Anak dan Lansia DPPKB Kab. OKI
09.00 - Selesai	5. Pemaparan Materi 6. Sesi Tanya Jawab 7. <i>Closing Statement</i> Narasumber 8. Penutup	

Laporan Hasil Kegiatan

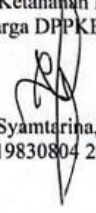
Materi :

No	Narasumber	Jabatan	Materi	Waktu	JPL
1	H.M. Lubis, SKM, M.Kes	DPPKB Kab. OKI	Sambutan Acara sekaligus menjelaskan Latar Belakang kegiatan Webinar Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Kartu Kembang Anak (KKA) Online sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i>	Pukul 08:30 WIB	1
2	Nyimas Anindya Medina Azzura, SKM	Analisis Ketahanan Keluarga	Tutorial Penggunaan Aplikasi Kartu Kembang Anak (KKA) Online sebagai Upaya Deteksi dan Pencegahan <i>Stunting</i>	Pukul 09:00 - selesai	2

G. PEMBIAYAAN

Kegiatan ini dibiayai oleh DPA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Anggaran 2022.

Kabid Ketahanan Kesejahteraan
Keluarga DPPKB. Kab. OKI

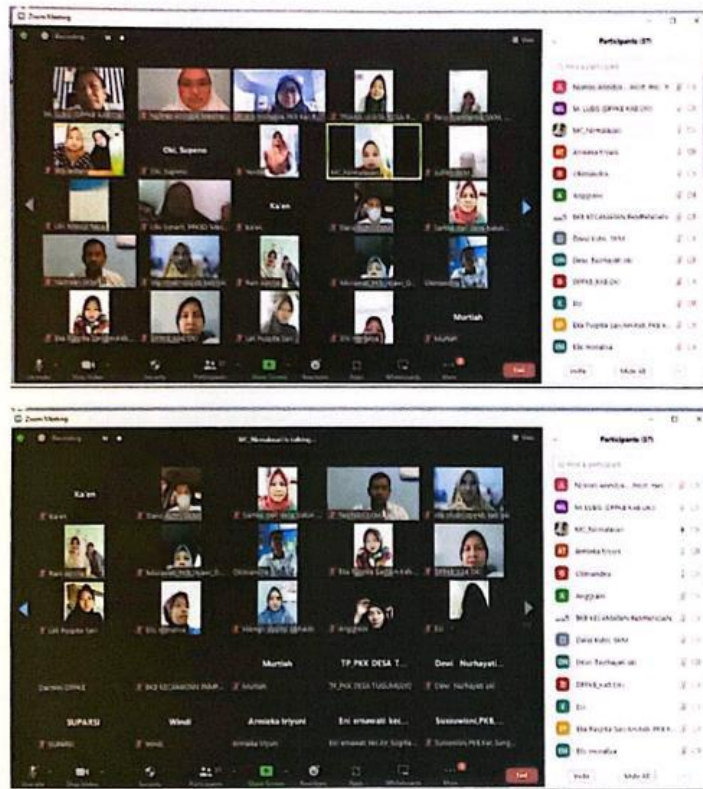

Resy Syamtarina, SKM, M.Si
NIP. 19830804 200501 2 003

Laporan Hasil Kegiatan

LAMPIRAN 1

KEGIATAN

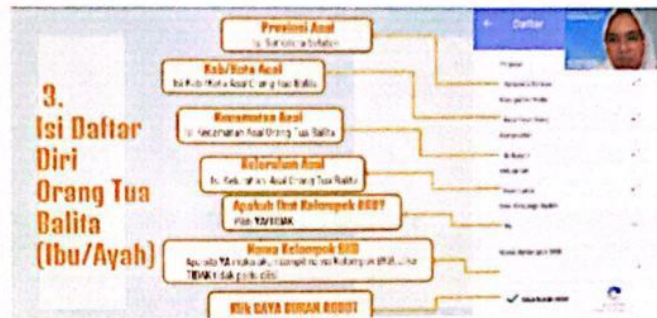
Dokumentasi Kegiatan Webinar :



Link Recorded Video Kegiatan Webinar Sosialisasi dan Recorded Video Sesi Tanya Jawab :

<https://drive.google.com/file/d/1tuXGjpdm7zRM83pbTbh44RzhObiFBPr7/view?usp=sharing>

Laporan Hasil Kegiatan



Laporan Hasil Kegiatan

LAMPIRAN 2

KEGIATAN

Absensi Peserta melalui *Google Form* :

The image displays two side-by-side screenshots of a Google Form titled "Absensi Webinar Sosialisasi Penggunaan KKA Online". The form is designed for participant attendance tracking. The left screenshot shows the title, a brief description of the webinar, and the "Nama Peserta" (Participant Name) field, which is marked as required. The right screenshot shows the "Jabatan" (Position) field with two radio button options: "Koordinator Lapangan KB Kecamatan" and "Ketua Kelompok BKB". Below this is the "Asal/Kecamatan" (Origin/District) field, followed by the "Nomor HP/ WA" (Phone Number/WhatsApp) field, and a text area for "Komentar tentang Materi (Kritik/Saran)" (Comments on the material (criticism/suggestion)). Both screenshots show a "Kirim" (Send) button and a "Kosongkan formulir" (Clear form) link at the bottom. The form is hosted on docs.google.com.

Link Absensi Peserta *Google Form* :

<https://docs.google.com/forms/d/1WwGUBWWanYT6ykev9ObANTIVSJoETAVTHeiB3JpKKs/edit>

Laporan Hasil Kegiatan

LAMPIRAN 3 KEGIATAN

Daftar Absensi Peserta :

Nama Peserta	Jabatan	Asal/Kecamatan	Nomor HP/ WA	Komentar tentang Materi (Kritik/Saran)
Rani Apriliana	Ketua Kelompok BKB	Air sugihan	082376886347	Semoga bermanfaat
Eka Puspita Sari, Am. Keb	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Mesuji	083369977908	Materi yg bagus, kalau bisa penyampaian materi di perluas sasarnya tidak hanya Korlap dan ketua BKB
Rani Apriliana TRIANA LEGITA ROSA, AM, Keb	Ketua Kelompok BKB	Air sugihan	082376886347	Semoga bermanfaat
Yazirwan, SKM	Ketua Kelompok BKB	SP Padang	081276777724	banyak manfaatnya untuk memantau perkembangan anak...
Ida royati	Ketua Kelompok BKB	Kayugung	08127698628	Materinya Sangat menarik
Rosidi, sos.	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Kecamatan tlg. lubuk oki.	082178164489	Sangat mendukung program bkd di lapangan.
Aisah	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Mesuji Makmur	081272900160	Kurang jelas karna sinyal
Sunarso	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Air sugihan	082178487476	Belum begitu paham terkendala sinyal
Sunder, Se	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Lempuing	081367573668	Materi yang disampaikan menarik dan jelas mudah-mudahan mempermudah Kader BKB dalam membina kelompok BKB
zulfirni	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Sirah Pulau Padang	082269307321	Kurang jelas materi yang di sampai mengingat sinyal tidak mendukung atau jelek untuk wilayah kec. sp. padang
Sarlka	Ketua Kelompok BKB	Jejawi	082179484058	Bagus
Nurli komari, S. sos	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Kayugung	085266416993	Apresiasi untuk untuk program kampung kb yg akan diadakan untuk setiap desa semoga terlaksana dgn baik adanya program ini.
Elen Enjelina	Ketua Kelompok BKB	Jejawi	081368801831	

Elis Monalisa	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Pedamaran	082116369758	Materi yang disampaikan sangat bagus, tapi unt teknis tidak menuntang.
Yati Oktavia	Ketua Kelompok BKB Koordinator Lapangan KB	Jejawi	081367066540	Bagus materi bisa nambah wawasan
NURIL KOMARI, S.sos	Kecamatan	Kayugung	085266416993	
Misrawati	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Jejawi	081366525245	Materi dapat di terima walau sebagian ada yg kurang jelas . alangkah baiknya materi di sampaikan melalui tatap muka
Dewi Nurhayati	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Teluk gelam	081355922594	Penting untuk peningkatan pengetahuan dan perkembangan anak bayi dan balita
Sussuwisni	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Sungai Menang	082372341172	Baik..tapi suara putus karena signal lemah
Sirita Kharisma	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Pampangan	082180090825	
Eka Yusnedi	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Lempung Jaya	085324000248	Semoga dapat diimplementasikan di lapangan
Lilis Sunarti	Ketua Kelompok BKB Koordinator Lapangan KB	Mesuji Raya	085769060325	Bagus .Terus mengedukasi masyarakat untuk menjaga kesehatan Bayi dan Balita agar tetap sehat dan bebas dari stunting.
Lilis Suryanti,Am,Keb	Koordinator Lapangan KB Kecamatan	Mesuji Raya	085689473189	Semoga nanti kedepan nya lebih baik lagi, dan belajar cara pengisian KKA dengan baik.
Supeno	Kecamatan	Pedamaran timur	082179578982	Cukup baik cuma signal kurang memuaskan
Ieli Puspita Sari	Ketua Kelompok BKB Kecamatan	MESUJI RAYA	081259409926	
MURTIHA	Ketua Kelompok BKB Kecamatan	MESUJI RAYA	085789683395	
ROSTIKA	Ketua Kelompok BKB Kecamatan	MESUJI RAYA	085788546895	
Wiji Iestari	Ketua Kelompok BKB Kecamatan	Pedamaran timur	085840992755	Sangat baik

Laporan Hasil Kegiatan

LAMPIRAN 4

KEGIATAN

Dokumentasi Kegiatan Webinar

Foto Bersama dengan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. OKI, Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga serta Jajaran Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga :



Laporan Hasil Kegiatan



Foto Kegiatan Konsultasi dengan Coach

LAMPIRAN

RENCANA AKSI BELA NEGARA

1. Rencana Aksi Bela Negara
2. Link Video Kegiatan Rencana Aksi Bela Negara



LINK VIDEO :

https://youtu.be/t_v-eOdyxUs

Link Video Rencana Aksi Bela Negara